

**PENGARUH PENDAMPINGAN DAN MODAL USAHA TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA ANGGOTA MISYKAT LAZ DARUUT  
TAUHID PEDULI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Strata S.1 Dalam Ilmu Ekonomi Islam



**Oleh:**

**NOVI WAHYUNINGSIH**

**NIM. 1505026158**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**

Drs. Hj. Nur Huda, M.Ag.

Jl. Tugu Lapangan No.H 40 Tambakaji RT.08/01, Ngaliyan Semarang

Warno, SE. M.Si

RT.04 /01, Kalalang Lama, Sukorejo, Gunungpati Semarang

---

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) bendel

Kepada Yth.

Hal : Naskah Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

A.n. Sdri. Novi Wahyuningsih

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Novi Wahyuningsih

NIM : 1505026158

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat DT-Peduli Kota Semarang”**

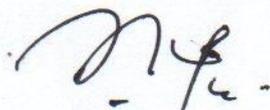
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 21 Desember 2018

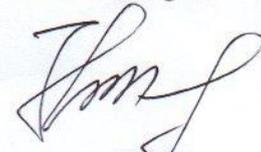
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Hj. Nur Huda, M.Ag

NIP. 19690830 199403 2 003



Warno, SE. M.Si

NIP. 19830721 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185  
Website: febi\_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

**PENGESAHAN**

Nama : Novi Wahyuningsih  
NIM : 1505026158  
Judul : **Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misyat DT-Peduli Kota Semarang**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal :

**14 Januari 2019**

Dan dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 14 Januari 2019

Dewan penguji,

Ketua Sidang,

**Prof. Dr. Hj. Siti Mujiбатun, M.Ag.**  
NIP. 19590413 198703 2 001

Sekretaris Sidang,

**Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.**  
NIP. 19690870 199403 2 003

Penguji I,

**Dr. H. Ahmad Furqon, LC, MA.**  
NIP. 19751218 2000501 1 002

Penguji II,

**Rahman El Junusi, SE, MM.**  
NIP. 19691118 200003 1 001

Pembimbing I,

**Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.**  
NIP. 19690870 199403 2 003

Pembimbing II,

**Warno, SE, M.Si.**  
NIP. 19830721 201503 1 002



## MOTTO

جَدَّتْ بَعْضٌ فَوْقَ بَعْضِهِمْ وَرَفَعْنَا لَدُنْيَا الْحَيَاةِ فِي مَعِيشَتِهِمْ بَيْنَهُمْ قَسَمْنَا لَكَ رَحْمَتَ رَبِّكَ رَحْمَتًا يَفْتَقِسُونَ أَمْ

مَجْمُوعُونَ مِمَّا خَيْرُكَ وَرَحْمَتُ اللَّهِ سَخِرَ بَعْضًا بَعْضَهُمْ لِيَتَّخِذُوا

*“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” (QS.Az-Zukhruf:32)*

## **PERSEMBAHAN**

Orang Tua tercinta yang selalu memberikan segala kasih sayang, doa dan segala pengorbanannya

Adik Tersayang yang selalu memberikan semangat pantang menyerah

Sahabat dan teman seperjuangan atas segala dukungan dan doanya

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 21 Desember 2018

Deklarator



Novi Wahyuningsih

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

### D. Syaddah ( - )

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطيب *al-thibb*.

### E. Kata sandang (...ال)

Kata sandang (ال...) ditulis dengan al-.... misalnya الصنعة = *al-shina'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permukaan kalimat.

#### **F. Ta' Marbutah (ة)**

Setiap ta'marbutah ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*

## ABSTRAK

Kota Semarang merupakan salah satu kota di Jawa Tengah dengan jumlah penduduk 1.765.396 jiwa. LAZ DT-Peduli berperan sebagai salah satu lembaga zakat nasional yang berwenang dalam melakukan tugas penghimpunan dan pendayagunaan zakat di Kota Semarang. Dalam pendayagunaan zakat produktif melalui program misykat (*Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat*), kendala-kendal yang dihadapi dalam perkembangan usaha yang tengah digarap para anggotanya yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya penambahan ilmu dan strategi pengembangan usaha melalui pendampingan dan pemberian dana bergulir yang masih minim. Dalam penelitian ini akan dijelaskan faktor pendampingan dan modal usaha terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ DT-Peduli Kota Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik penentuan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yang menggunakan metode *convenience sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner berdasarkan persepsi. Dan teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 4,073 + 0,339 X_1 + 0,422 X_2 + e$ . Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu modal usaha (0,422), selanjutnya pendampingan (0,339). Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Pendampingan dan Modal Usaha secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha para anggota misykat. Dengan nilai t hitungnya untuk variabel pendampingan sebesar 3,204 dengan tingkat signifikansi 0,002, nilai t hitung variabel modal usaha sebesar 3,859 dengan tingkat signifikansi 0,005.

Kata Kunci : Pendampingan, Modal Usaha, dan Perkembangan Usaha

## **Kata Pengantar**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat LAZ DT-Peduli Kota Semarang**” ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) jurusan Ekonomi Islam (EI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Ahmad Furqon LC, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Drs. Hj. Nur Huda M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Warno, SE. M.Si, selaku pembimbing II terima kasih atas bimbingan, arahan, saran dan kesediaan waktu yang diberikan dalam proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Seluruh pihak di LAZ DT-Peduli Kota Semarang dan seluruh responden dalam penelitian ini yaitu para anggota misykat DT-Peduli Kota Semarang antara lain ibu-ibu majelis Azzahra, Asyisyifa, Muslimah, Darussalam, Arrasyid, Arrahman, Fatimah, Nurjannah, dan Nur Mahmudah yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan kalian. Aamiin.

7. Segenap keluarga tercinta khususnya kedua orang tua penulis Bapak Riyadi dan Ibuk Warsih yang telah memberikan kasih sayangnya, dukungannya, do'a serta segala pengorbanannya demi masa depan penulis. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan bagi keduanya di dunia maupun di akhirat. Serta untuk adik tercinta Nur Fitriyani, semoga kelak menjadi anak yang sholehah yang selalu dapat membahagikan kedua orang tua.
8. Segenap keluarga jurusan Ekonomi Islam, khususnya untuk kelas khusus transferan Ekonomi Islam (Nurlaela, Kartika, Tsania, Mas Fatan, Iwan dan Agung) yang telah bersama-sama merajut kenangan indah, baik suka maupun duka selama ini. Semoga Allah selalu memberikan karunia-Nya kepada kalian dan semoga sukses selalu menyertai kita semua. Aamiin.
9. Segenap keluarga KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) UIN Walisongo dan KAMMDA Kota Semarang terkhusus Srikandi DPP LSO (Nur, Sulis, Mbak Aya, Mbak Marlina, Bunda dan Mbak Fatim) atas segala semangat, motivasi, ilmu dan pengalaman yang luar biasa. Semoga kalian semakin sukses. Aamiin.
10. Segenap keluarga Wisma Prestasi Qolbun Salim khususnya (Wisma Al Izzah, Wisma Al Mawa, Wisma Al Qudwah dan Wisma Asy-Syaja'ah) yang menjadi keluarga kedua penulis di Semarang. Terima kasih banyak karena senantiasa memberikan perhatian, dukungan, membersamai ketika suka dan duka serta memberikan kenangan yang indah. Semoga ukhawah kita selalu terajut indah selamanya dan semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan kalian semua. Aamiin.
11. Segenap keluarga KKN MIT III Posko 42 Desa Jawisari Limbangan Kendal (Fatah, Ihsan, Yasin, Faisal, Rozzaq, Yanti, Wiji, Laeli, Siska, Alifa, Isma, Isti, Muna, Muthi) terimakasih untuk 45 hari yang sangat indah dan berarti. Semoga ukhawah kita selalu terajut indah selamanya dan semoga sukses menyertai kita semua. Aamiin.
12. Segenap keluarga Farohis Walisongo, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang luarbiasa. Semoga semakin maju dan sukses. Aamiin.

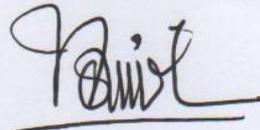
13. Segenap keluarga Daarut Tauhid Peduli Semarang khususnya untuk Beasman 12 (Beasiswa Mandiri) DT-Peduli Semarang (Windy, Dhila, Isni, Nelli, Aah, Ismi, Khayatun, Mina, Juli, Kevin, Aji, Rizal, Herland, Afif, Nuzul, Pambayun). Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, ilmu, serta kenangan yang indah. Semoga rahmat Allah selalu menyertai setiap perjalanan hidup kita. Aamiin.

14. Seluruh sahabatku, terkhusus (Eka dan Thiara My Partner Hijrah Terback) dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Semarang, 21 Desember 2018

Penulis



Novi Wahyuningsih

1505026158

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DEKLARASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Pendampingan .....	9
2.1.1 Pengertian Pendampingan .....	9
2.1.2 Tujuan Pendampingan .....	12
2.1.3 Prinsip-prinsip Pendampingan .....	13
2.1.4 Model Pendampingan .....	14
2.1.5 Peran Pendampingan .....	16
2.1.6 Indikator Pendampingan.....	17
2.2 Modal Usaha .....	20
2.2.1 Pengertian Modal Usaha .....	20
2.2.2 Macam-macam Modal Usaha .....	21

2.2.3 Indikator Modal Usaha .....	22
2.3 Perkembangan Usaha .....	23
2.3.1 Pengertian Perkembangan Usaha .....	23
2.3.2 Faktor Permasalahan Pengembangan Usaha .....	23
2.3.3 Indikator Perkembangan Usaha .....	24
2.4 Penelitian Terdahulu .....	26
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	28
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran .....	33
3.5 Metode Analisa Data.....	35
3.5.1 Analisis Uji Instrumen Penelitian.....	35
3.5.2.1 Uji Validitas .....	35
3.5.2.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.5.3 Uji Hipotesis .....	39
3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	39
3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	40
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian .....	43
4.1.1 Sejarah LAZ DT-Peduli .....	43
4.1.2 Sejarah Singkat LAZ DT-Peduli Semarang .....	46
4.1.3 Visi, Misi dan Motto LAZ DT-Peduli Semarang .....	46
4.1.4 Struktur Organisasi LAZ DT-Peduli Semarang .....	47
4.1.5 Gambaran Umum Misykat .....	48

4.2	Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden.....	50
4.2.1	Deskriptif Data Penelitian.....	50
4.2.2	Karakteristik Responden.....	50
4.2.2.1	Usia .....	50
4.2.2.2	Pendidikan .....	52
4.2.2.3	Jenis Usaha .....	54
4.2.2.4	Lama Usaha .....	55
4.3	Hasil Analisis Data dan Interpretasi Data .....	57
4.3.1	Analisis Deskriptif.....	57
4.3.1.1	Deskripsi Variabel Pendampingan .....	57
4.3.1.2	Deskripsi Variabel Modal Usaha .....	58
4.3.1.3	Deskripsi Variabel Perkembangan Usaha .....	59
4.3.2	Analisis Uji Instrumen Penelitian.....	60
4.3.2.1	Uji Validitas.....	60
4.3.2.2	Uji Reliabilitas .....	61
4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.3.4	Uji Hipotesis .....	64
4.3.5.1	Uji Parsial (Uji t) .....	64
4.3.5.2	Uji Simultan (Uji F).....	65
4.3.5.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
4.4	Pembahasan.....	67
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Progam LAZ DT-Peduli .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	34
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	52
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	54
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	55
Tabel 4.5	Pendampingan.....	57
Tabel 4.6	Modal Usaha .....	58
Tabel 4.7	Perkembangan Usaha .....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi.....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial .....	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan .....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	39
Gambar 4.1	Struktur Kepengurusan DT-Peduli Semarang .....	47
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	52
Gambar4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	53
Gambar4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	55
Gambar 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Kuisisioner .....	75
Lampiran 2	Data Responden .....	80
Lampiran 3	Jawaban Kuisisioner .....	84
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas .....	91
Lampiran 5	Hasil Uji Reabilitas .....	94
Lampiran 6.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis .....	95
Lampiran 7.	Dokumentasi Agenda Pendampingan Misykat .....	97
Lampiran 8.	Data Anggota Misykat .....	98
Lampiran 9.	Surat Pra Riset.....	100
Lampiran 10.	Surat Keterangan Penelitian .....	101
Lampiran 11.	Sertifikat-sertifikat .....	102

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sebagai sebuah risalah paripurna dan ideologi hidup, Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Bahkan kemiskinan dipandang sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan, dijelaskan pula dalam al-qur'an, yaitu:

عَلِيمٌ وَاسِعٌ وَاللَّهُ وَفَضْلًا مِنْهُ مَغْفِرَةٌ يُعِدُّكُمْ وَاللَّهُ بِالْفَحْشَاءِ وَيَأْمُرُكُمْ الْفَقْرَ يُعِدُّكُمْ الشَّيْطَانُ



*Artinya: "Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia[170]. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui." (QS.Al-baqarah:268)*

Dalam perkembangannya, kemiskinan masih menjadi salah satu problematika mendasar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Contoh nyata terkecil pada provinsi Jawa Tengah sendiri berdasarkan data resmi dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan) di kota Semarang pada tahun 2016 berjumlah 83.600 jiwa (4,85%). Dibandingkan dengan penduduk miskin pada tahun 2017 yang berjumlah 80.900 jiwa (4,62%), dapat dikatakan jumlah penduduk miskin turun sebanyak 2.700 jiwa. Namun, angka pengangguran

mengalami kenaikan yang cukup tinggi, berada pada prosentase 6,61% dari total penduduk di kota Semarang.<sup>1</sup>

Upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan merupakan bukan hal baru. Salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan pemberdayaan disektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor tersebut dapat menjadi solusi yang tepat karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan sebagai penggerak ekonomi dan komunitas lokal.

Meskipun UMKM dapat menunjukkan peranannya dalam membantu mengatasi masalah perekonomian nasional maupun daerah, namun UMKM masih menghadapi hambatan dan kendala, baik berupa internal maupun eksternal. Seperti halnya kesulitan dalam modal mengakibatkan UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya dan mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing dipasar saat ini. Kendala lain yang dihadapi UMKM adalah kualitas sumber daya manusia yang masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan sehingga mengakibatkan rendahnya produktifitas usaha dan kurangnya inovasi produk. Adapun hal lain, UMKM juga menghadapi kendala kurangnya menguasai teknologi, manajemen, informasi dan pasar.

Oleh sebab itu, pemerintah dalam menanggulangi hal tersebut selalu berupaya memberikan dukungan terhadap pertumbuhan UMKM melalui pemberian dana bantuan modal usaha dalam bentuk pinjaman lunak, dan pemberian kredit melalui bank serta adapun dana CSR BUMN. Selain itu pemerintah juga memberikan fasilitas berbagai pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan produktivitas dan kreativitas sehingga mampu menginovasi produk serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen dan pemasaran agar UMKM semakin berkembang.

---

<sup>1</sup> BPS Jateng, <https://jateng.bps.go.id/> diakses pada 28 Februari 2018 pukul 21.30.

Namun kenyataannya pemberian bantuan modal dan pinjaman modal melalui bank maupun lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan baik secara administratif maupun teknis yang diminta seringkali tidak dapat dipenuhi oleh UMKM. Disamping hal tersebut, pelatihan dan pendampingan juga belum maksimal dilakukan sehingga berbagai dukungan yang telah dilakukan dirasa kurang efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh sebab itu, perlu adanya penggalan sumber-sumber dana alternatif lain bagi UMKM yang bersumber dari dana masyarakat.

Sebagai negara muslim terbanyak di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat yang cukup besar yang dapat dijadikan sebagai instrumen alternatif pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Untuk kemudian dapat dioptimalkan sebagai pengaman sosial, yang bertugas menjembatani transfer kekayaan dari kelompok kaya kepada kelompok miskin. Berwujud pada pemberdayaan ekonomi bagi kelompok miskin.

Pelaksanaan zakat dapat diberikan melalui lembaga amil zakat, salah satunya adalah DT-Peduli. Lembaga ini sendiri didirikan pada tanggal 16 Juni 1999 oleh KH Abdullah gymnastiar (Aa Gym). Dalam kegiatan penyaluran dana DT-Peduli akhirnya meluncurkan program pemberdayaan masyarakat berupa Misykat (*Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat*). Program ini adalah Program zakat produktif dan solutif untuk masyarakat dhuafa yang bertujuan agar masyarakat yang tadinya tak berdaya (*Mustahiq*) menjadi berdaya (*Muzzaki*) dengan berbagai program yang diadakan.<sup>2</sup>

Adapun program-program lain yang terdapat dalam LAZ DT-Peduli yaitu sebagai berikut:

### **Tabel 1.1**

#### **Program Laznas DT-Peduli**

---

<sup>2</sup>*Panduan Operasional Strategi Pemberdayaan Program Misykat DPU Daarut Tauhid.* Bandung : DPU DT Press, 2006 *Cet ke-1.*

No.	Nama Program	Nasional	Cabang
1.	Pusat Kemandirian Ummat	1. Program Misykat (Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat) 2. Program DTM (Desa Ternak Mandiri)	1. Program Santri Siap Karya (DT-Peduli Palembang dan Lampung) 2. Program Pelatihan Kemandirian (DT-Peduli Semarang) 3. Program Klinik Berdikari (DT-Peduli Jakarta) 4. Program Budidaya Belut (DT-Peduli Palembang dan Lampung)
2.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ummat	1. Adzkia Islamic School 2. Beasiswa Prestatif 3. Beasiswa Mahasiswa Mandiri 4. Pelatihan Baby Sitter Mitra Ibu	1. Program Kursus Bahasa Arab (DT-Peduli Yogyakarta) 2. Program Diklat Guru (DT-Peduli Pusat) 3. Program Diklat Satpam (DT-Peduli Pusat) 4. Program Diklat Bekam (DT-Peduli Pusat) 5. Program Adzkia Kids (DT-Peduli Lampung) 6. Program Pengentasan Buta Huruf Al-qur'an (DT-Peduli Pusat) 7. Program Khusus Desain Grafis (DT-Peduli Pusat) 8. Program Pelatihan Siswa 9. Program Diklat Janaaiz Dan Manajemen Masjid
3.	Pusat Sosial dan Kemanusiaan	1. Program MLK (Mobil Layanan Peduli Kemanusiaan) 2. Program RR (Rescue and Recovery)	1. Program Anak Asuh Mandiri (DT-Peduli Pusat) 2. Program Lingkungan Barokah (DT-Peduli Pusat)

4.	Reguler	1. Progam RPN (Ramadhan Peduli Negeri) 2. Progam KPN (Kurban Peduli Negeri) 3. Gempita Muharram	-
----	---------	--	---

Secara mekanisme kerja program misykat mulai efektif pada awal tahun 2003 dengan di bentuknya dua majelis di Bandung, yaitu majelis Al-Hidayah dan majelis Intifadhah. DT-Peduli cabang Semarang sendiri didirikan pada tahun 2004 dan program Misykat baru dilaksanakan pada tahun 2006, dari tahun 2006 hingga tahun 2017 sudah ada 16 Majelis yang telah menjadi anggota Misykat. Program Misykat merupakan program unggulan DT-Peduli dalam bentuk pemberdayaan ekonomi produktif yang dikelola secara sistematis, intensif dan berkesinambungan.

Dalam program ini, anggota Misykat akan mendapatkan pembiayaan dana bergulir, ketrampilan berwirausaha, pembinaan mental dan karakter, sehingga mereka dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan dapat meningkatkan produktivitas usahanya. Program Misykat yaitu memberikan dana bergulir kepada masyarakat miskin dalam bentuk modal pembiayaan, dimana modal ini diberikan untuk kepentingan produktif bukan untuk kepentingan konsumtif. Sehingga dengan bantuan modal, pelatihan dan pendampingan yang diberikan DT-Peduli kepada Mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif.

Namun pada kenyataannya, setelah pemberian pembiayaan modal usaha dan peendampingan usaha berjalan, progam misykat juga mengalami kendala-kendala yang harus dihadapi seperti perkembangan usaha yang lambat. Dan sejalan dengan berbagai persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat, apabila keadaan demikian terus terjadi maka lambat laun

usaha para anggota misykat akan mengalami kemacetan. Untuk kemudian dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha perlu dievaluasi ulang kembali.

Maka dari penjelasan uraian diatas, penulis akhirnya tertarik untuk meneliti mengenai **“PENGARUH PENDAMPINGAN DAN MODAL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA ANGGOTA MISYKAT LAZ DARUUT TAUHID PEDULI KOTA SEMARANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan dan menghasilkan pembahasan yang obyektif dan terarah, maka penulis mengambil pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pendampingan berpengaruh terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ Daruut Tauhid Peduli kota Semarang?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ Daruut Tauhid Peduli kota Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendampingan berpengaruh atau tidak terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang
2. Untuk mengetahui modal usaha berpengaruh atau tidak terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan penerapan bagi akademis dalam bidang pemberdayaan produktif zakat, infaq dan shodaqoh sebagai upaya peningkatan perkembangan usaha para mustahiq. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian dimasa depan.

#### **2. Manfaat Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang tepat bagi pihak LAZ Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang dalam melaksanakan pengoptimalan pengelolaan program zakat produktif melalui program misykat yang telah diluncurkan, agar kedepannya dapat diarahkan tepat sasaran dan bermanfaat dalam jangka panjang bagi mustahiq.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Gambaran umum tentang penulisan skripsi yang dibuat penulis, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal**

Bagian ini memuat sampul halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, halaman daftar gambar dan daftar lampiran-lampiran

## 2. Bagian Isi

Penulisan pada bagian ini terbagi menjadi bab-bab dan sub-sub yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi tentang kerangka teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat yaitu teori pendampingan, teori modal usaha, teori perkembangan usaha dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik dalam menganalisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang keseluruhan isi yang terdiri dari hasil analisis pengolahan data, baik pengolahan data secara deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti.

BAB V Penutup, terakhir bab ini berisi kesimpulan, dan saran-saran yang membangun.

## 3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pendampingan

##### 2.1.1 Pengertian Pendampingan

Pendampingan atau dikenal dengan istilah *Mentorship*. *Mentorship* berakar kata dari Mentor dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki makna pembimbing atau pengasuh. Dalam buku karya Gendro Salim yang berjudul *Effective Coaching* memaknai mentoring sebagai sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkannya.<sup>3</sup>

Menurut beberapa para tokoh dan lembaga, pendampingan memiliki pengertian antara lain:<sup>4</sup>

1. Karjono mengatakan, seperti yang dikutip oleh Ismawan bahwa pendampingan adalah suatu strategi (cara mencapai tujuan) dimana hubungan antara pendamping dengan yang didampingi adalah hubungan dialogis (saling mengisi) diantara dua subjek. Diawali dengan memahami realitas masyarakat dan memperbaharui kualitas realitas kearah yang lebih baik.
2. Departemen Sosial Republik Indonesia, mendefinisikan pendampingan sosial sebagai suatu proses menjalin relasi sosial antar pendampingan dengan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Lembaga Usaha Mikro (LKM) dan masyarakat sekitarnya dalam rangka memecahkan masalah, memperkuat dukungan,

---

<sup>3</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Pendampingan> diakses pada 19 Desember 2018 pukul 10.13 WIB

<sup>4</sup> Indra Lesmana Hadinata, Efektivitas Pendampingan Usaha Mikro Dalam Peningkatan Return Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada BMT Ta'awun), Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah, Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2011, hlm.18.

mendayagunakan berbagai sumber dan potensi pemenuhan kebutuhan hidup, serta meningkatkan akses anggota terhadap pelayanan sosial dasar, lapangan pekerjaan, dan fasilitas pelayanan publik lainnya. Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan dan penguatan (*empowerment*).

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Kata pendampingan lebih bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, samping menyamping, dan karenanya kedudukan antara pendamping dengan yang di dampingi (masyarakat) adalah sederajat, sehingga tidak ada dikotomi antara atasan dan bawahan.<sup>5</sup>

Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain kemudian akan diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif.<sup>6</sup> Dalam al-qur'an dijelaskan:

---

<sup>5</sup> BPKB Jawa Timur, *Modul Pendampingan*, Surabaya, 2001.

<sup>6</sup> Muhammad Nuridini, *Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja, Pelatihan, Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Kota Semarang (Studi Kasus Pada Program Misykat LAZ DPU DT Cabang Semarang)*, Skripsi Sarjana Ekonomi Islam, Semarang, Perpustakaan IAIN Walisongo, 2011, h.25.

مَنْكَرٍ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ يَا مَرْوَنَ بَعْضُ أَوْلِيَاءِ بَعْضُهُمْ وَالْمُؤْمِنَاتُ وَالْمُؤْمِنُونَ

سَيَرْحَمُهُمْ أَوْلِيَاكَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ وَيُطِيعُونَ الزَّكَاةَ وَيُؤْتُونَ الصَّلَاةَ وَيُقِيمُونَ

حِكِيمٌ عَزِيزٌ إِنَّ اللَّهَ

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-taubah 9: 71 )

Menurut Tafsir Kementrian Agama RI, pada Qur'an Surat At-taubah ayat 71 ini menjelaskan bahwa umat Islam baik laki-laki maupun perempuan saling menjadi pembela di antara mereka. Selaku mukmin ia membela mukmin lain sebab hubungan seagama atau saudaranya karena hubungan darah. Sebab dengan adanya hal ini mampu membangkitkan rasa persaudaraan, kesatuan, tolong menolong dan saling mengasihi dengan dasar keimanan.

Islam adalah agama sosial dimana setiap anggota masyarakat harus melakukan kewajiban *amar ma'ruf nahi unkar* terhadap sesama. Tindakan yang paling baik harus dilakukan setiap orang yang beriman baik itu laki-laki maupun perempuan. Mereka harus senantiasa menciptakan kehidupan yang rukun dan saling tolong-menolong dalam kebaikan seperti dalam melakukan pendampingan usaha kepada para masyarakat UMKM.

Dalam pada ayat Qur'an lain dijelaskan mengenai *amar ma'ruf nahi mungkir*, seperti dalam Qur'an Surat Ali Imran ayat 104, yaitu”

هُمُ وَأُولَئِكَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنْ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran : 104)*

Maksud ayat ini adalah hendaklah ada segolongan dari umat yang siap memegang peran dakwah yang selalu memberi peringatan. Karena itu pada ayat ini diperintahkan agar supaya di antara umat Islam ada segolongan umat yang terlatih dibidang dakwah yang dengan tegas menyerukan kepada kebaikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* (baik) dan mencegah dari yang *mungkar* (keji).

Menganjurkan berbuat kebaikan tidak cukup tetapi harus didampingi dengan menghilangkan sifat-sifat yang buruk. Persatuan yang kokoh dan kuat tidak akan tercapai kecuali dengan sifat-sifat keutamaan. Tidak terpelihara keutamaan itu melainkan dengan terpeliharanya agama dan akhirnya tidak mungkin agama terpelihara melainkan dengan adanya dakwah.

Maka kewajiban pertama umat Islam itu ialah menggiatkan dakwah agar agama dapat berkembang baik dan sempurna. Dengan dorongan agama akan tercapailah bermacam-macam kebaikan seperti contoh dalam pendampingan usaha yang dilakukan oleh berbagai lembaga zakat maupun pemerintah terkait.

### **2.1.2 Tujuan Pendampingan**

Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Didalam kegiatan pendampingan perlu

memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dilihat dari hasilnya. Menurut Juni Thamrin (1996: 89), yaitu banyak cara melakukan pendampingan dan salah satunya melalui kunjungan ke lapangan, tujuan kunjungan ke lapangan ini adalah membina hubungan kedekatan dengan masyarakat, kedekatan dapat menimbulkan kepercayaan antara pendamping dengan yang didampingi. Menurut Deptan (2004), tujuan dari pendampingan antara lain:

1. Memperkuat dan memperluas kelembagaan yang sedang dijalankan dimasyarakat
2. Menumbuhkan dan menciptakan strategi agar berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang dijalankan
3. Meningkatkan peran serta aparat maupun tokoh masyarakat dalam melaksanakan program pendampingan

### **2.1.3 Prinsip-prinsip Pendampingan**

Prinsip-prinsip pendampingan dalam upaya pemberdayaan masyarakat meliputi:<sup>7</sup>

1. Prinsip Spasial Lokal. Penguasaan dan pemahaman terhadap ruang, kondisi, potensi dan bahasa lokal dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Prinsip Berkelompok. Kelompok tumbuh dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Selain dengan anggota kelompoknya sendiri, kerjasama juga dikembangkan antara kelompok dan mitra kerja lainnya agar usaha mereka berkembang, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta mampu membentuk kelembagaan ekonomi.
3. Prinsip Keberlanjutan. Seluruh kegiatan penumbuhan dan pengembangan diorientasikan pada terciptanya sistem dan mekanisme yang mendukung pemberdayaan masyarakat secara

---

<sup>7</sup> Green Blue Phinisi, *Pendampingan dalam Pemberdayaan*, <http://greenblue-phinisi.blogspot.co.id/>, diakses pada 19 April 2018.

berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang memiliki potensi berlanjut di kemudian hari.

4. Prinsip Kemandirian. Masyarakat diberi motivasi dan dorongan untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri dan tidak selalu tergantung pada bantuan dari luar.
5. Prinsip Kesatuan Keluarga. Masyarakat tumbuh dan berkembang sebagai satu kesatuan keluarga yang utuh. Kepala keluarga beserta anggota keluarganya merupakan pemacu dan pemicu kemajuan usaha. Prinsip ini menuntut para pendamping untuk memberdayakan seluruh anggota keluarga masyarakat berperan serta dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
6. Prinsip Belajar Menemukan Sendiri. Kelompok dalam masyarakat tumbuh dan berkembang atas dasar kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar menemukan sendiri apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka kembangkan, termasuk upaya untuk mengubah penghidupan dan kehidupannya.

Masyarakat miskin seringkali merupakan kelompok yang tidak berdaya baik karena hambatan internal dari dalam dirinya maupun tekanan eksternal dari lingkungannya. Pendamping sosial kemudian hadir sebagai agen perubah yang turut terlibat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi mereka. Pendampingan sosial dengan demikian dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, memobilisasi sumber daya setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

#### 2.1.4 Model Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam upaya memberikan upaya-upaya solusi bagi permasalahan yang dihadapi. Aspek-aspek utama yang diberikan dalam pendampingan terkait perubahan karakter agar memiliki pola pikir yang maju sehingga mandiri serta wawasan keilmuan untuk mencapai kesejahteraan. Pendampingan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sesuai yang sudah direncanakan. Tahapan tersebut secara global adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Penguatan spiritual sebagai pembinaan karakter

Tujuan dari pembinaan spiritual adalah menanamkan kejujuran, tawakkal, berusaha merubah keadaan ke arah yang lebih baik. Seara sosiologis, masyarakat yang hidup dalam kekurangan akan mudah emosional. Sehingga, pembinaan mental spriritual harus dilakukan. Apabila dalam suatu usaha mengalami kegagalan, maka tawakkal dan kesabaran harus menjadi dasar pijakan hidup. Dan etos kerja harus ditanamkan kepada mereka, karena bekerja merupakan ibadah yang harus dilakukan oleh setiap orang yang beriman. Sementara hidup menggantungkan diri kepada orang lain tanpa berusaha dicela oleh agama. Pembinaan mental spiritual merupakan sumber kekuatan yang akan menjadi mesin bagi perubahan perilaku masyarakat.

2. Peningkatan wawasan keilmuan

Langkah-langkah penghematan serta kebiasaan menabung menjadi ilmu yang berharga dalam mengelola keuangan, juga mendapat mendapat pengetahuan tentang manajemen usaha dan kerjasama dengan pihak lain (sistem kelompok usaha). Dengan

---

<sup>8</sup>N. Oneng Nurul Bariyah, *Total Quality Management Zakat: Prinsip dan Praktik Pemberdayaan Ekonomi*, Jakarta: Wahana Kardofa, 2012, hlm. 223.

bekal ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan terjadinya kesinambungan dalam usaha sehingga peningkatan pendapatan dapat terjadi.

### 3. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program dapat dilakukan melalui berbagai bentuk sesuai kepentingan dan keadaan SDM maupun program yang dilakukan. Pembentukan kelompok sebagai wadah untuk mempermudah koordinasi sebagai lembaga mediasi untuk bertukar pikiran antar peserta program merupakan hal yang sangat penting. Kerjasama antar anggota dalam kelompok dapat meringankan beban anggota pada saat mendapatkan kesulitan. Penyelesaian masalah yang dilakukan dengan diskusi kelompok atau pemberian pendapat menjadi bagian dari sistem pemberdayaan kelompok.

Dalam pelaksanaan program lanjutan, peserta program menjadi pelaku utama yang memberikan arah bagi peningkatan kehidupan ekonominya. Para pendamping hanya menjadi mitra untuk berdialog dan berdiskusi manakala terjadi masalah.

### 4. Monitoring dan evaluasi

Merupakan langkah untuk melihat tingkat keberhasilan sebuah program pemberdayaan. Proses monitoring dan evaluasi tidak hanya pada pelaksanaan program, melainkan memberi masukan dan solusi bagi para peserta sejak awal agar tidak ada kesulitan. Teknik evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu program agar bermanfaat dan tepat sasaran. Jika terjadi kegagalan dalam sebuah program, maka perlu dilakukan upaya-upaya penyelesaian dengan melihat peluang yang dapat dilakukan. Dan monitoring dilakukan secara berkala agar capaian pelaksanaan dapat terukur.

### 2.1.5 Peran Pendamping

Pendampingan sosial sangat menentukan keberhasilan program penanggulangan kemiskinan. Mengacu pada Ife (1995), peran pendamping umumnya mencakup tiga peran utama, yaitu: fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat, dan peran-peran teknis bagi masyarakat miskin yang didampinginya, yaitu:<sup>9</sup>

#### 1. Fasilitator

Merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberi dukungan, membangun konsensus bersama, serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.

#### 2. Pendidik

Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.

#### 3. Perwakilan masyarakat

Peran ini dilakukan dalam kaitannya dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampingannya. Pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber, melakukan

---

<sup>9</sup> BBPPKS Makassar, *Pendampingan Sosial dalam Pemberdayaan*, <http://bbppksmks.blogspot.co.id/>, diakses pada 19 April 2018.

pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja.

#### 4. Peran-peran teknis

Mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis. Pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi ‘manajer perubahan’ yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar, seperti; melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, memberi konsultasi, dan mencari serta mengatur sumber dana.

### 2.1.6 Indikator Pendampingan

Pendampingan sosial merupakan suatu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Edi Suharto menjelaskan bahwa indikator pendampingan yakni berpusat pada empat bidang tugas atau fungsi, yaitu:<sup>10</sup>

#### 1. Pemungkinan (*Enabling*) atau fasilitasi

Merupakan fungsi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat, beberapa tugas yang berkaitan dengan fungsi ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, membangun konsensus bersama, serta melakukan manajemen sumber.

Dijelaskan bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمَا النَّاسِ خَيْرٌ

---

<sup>10</sup>Suharto, *Membangun Masyarakat Membangun Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, Bandung : Refika Aditama, 2005, hlm.66.

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no:3289).*

Hadist diatas menunjukkan bahwa Rasullullah SAW. menganjurkan umat islam selalu berbuat baik terhadap orang lain dan mahluk yang lainnya. Hal ini menjadi indikator menjadi mukmin yang sebenarnya. Karena keberadaan manusia sebenarnya ditentukan oleh kemanfataannya pada yang lain. Karena setiap perbuatan maka akan kembali kepada orang yang berbuat. Seperti kita memberikan manfaat kepada orang lain, contohnya pada pemberian fasilitas didalam proses pendampingan.

## 2. Penguatan (*Empowering*)

Penguatan merupakan fungsi yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat. Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman serta bertukar gagasan dengan pengetahuan pengalaman masyarakat yang didampinginya, membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan fungsi penguatan.

## 3. Perlindungan (*Protecting*)

Merupakan fungsi yang berkaitan dengan interaksi pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demo kepentingan masyarakat yang didampinginya. Pendamping dapat bertugas mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja. Fungsi perlindungan juga menyangkut

tugas pendamping sebagai konsultan dalam pemecahan masalah yang dihadapi para anggota.

#### 4. Pendukungan (*Supporting*)

Mengacu pada keterampilan yang bersifat praktis yang dapat mendukung terjadinya perubahan positif pada masyarakat. Pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi manajer perubahan dalam mengorganisasi kelompok yang didampingi, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan berbagai keterampilan dasar yang dimiliki. Dalam menjalankan suatu usaha perlu adanya pendampingan agar usaha yang dikelola masing-masing anggota misykat dapat berjalan dengan baik dan dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut juga dapat berdampak positif dalam perkembangan usaha yang membawa pada peningkatan kesejahteraan para anggota.

## 2.2 Modal Usaha

### 2.2.1 Pengertian Modal Usaha

Modal usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.<sup>11</sup> Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang dan barang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha.

Modal menurut Sugiarto adalah segala nilai sesuatu aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan yang digunakan, untuk

---

<sup>11</sup>Kartika Putri, Dkk, Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Business Development Service Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, hlm.4

menghasilkan pendapatan atau laba. Modal terbagi menjadi dua bagian diantaranya:

1. Modal internal, adalah segala sesuatu yang ditanamkan oleh perusahaan dimana untuk menghasilkan suatu pendapatan yang persennya berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Modal eksternal, adalah segala sesuatu modal yang dimiliki perusahaan dan besarnya modal eksternal juga ditentukan oleh perusahaan

Menurut Abdullah Amrin, modal adalah sejumlah uang yang diberikan penyedia dana *shohibul maal* kepada pengelola atau *mudharib* dengan tujuan menginvestasikannya. Sedangkan menurut Dedhi Sulistiawan modal adalah nilai sisa atas aktiva dikurangi kewajiban (utang).

Dapat disimpulkan bahwa modal diartikan berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu yang dihitung dari nilai sisa atas aktiva dikurangi kewajiban (hutang).

### **2.2.2 Macam-macam Modal**

Menurut Endang Purwanti (2012 : 19) secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Modal Investasi

Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka panjang. Namun modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bias dari bulan ke bulan.

## 2. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan tiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

## 3. Modal Operasional

Modal operasional adalah modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik dan lainnya.

### **2.2.3 Indikator Modal Usaha**

Menurut Endang Purwanti, indikator modal usaha adalah sebagai berikut:

#### 1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi.<sup>12</sup> Artinya tanpa modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya, baik memproduksi barang-barang maupun melakukan transaksi jual-beli barang. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atau usaha yang dijalankan.

#### 2. Pemanfaatan modal tambahan

Bantuan modal yang diterima mutahiq dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bias meningkat.

#### 3. Besar Modal

---

<sup>12</sup>Kasmir, Kewirausahaan, Jakarta: Rajawali Press, 2009, hlm. 93.

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Dan besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan.

## **2.3 Perkembangan Usaha**

### **2.3.1 Pengertian Perkembangan Usaha**

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha yang dijalankan agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.<sup>13</sup> Perkembangan dalam usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan adalah wujud kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat dengan jumlah penjualan yang semakin meningkat, kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada dan berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank dan non bank sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usaha.

### **2.3.2 Faktor Permasalahan Pengembangan Usaha**

Identifikasi faktor permasalahan pengembangan pada UMKM adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### **1. Pemasaran**

Pemasaran yang masih terbatas di wilayah produksinya, mengakibatkan pengusaha belum perlu melakukan kegiatan promosi. Pada dasarnya promosi tetap menjadi hal yang penting dalam penjualan produk usaha. Di sisi lain, UMKM mengalami

---

<sup>13</sup> Setiani Kurniningsih, *Pengaruh Bantuan Usaha, Pelatihan, Bantuan Pemasaran dan Pendampingan Usaha Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Warungasem*, Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah, Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015, hlm.28.

<sup>14</sup>*Ibid*, . . .

kesulitan dalam pengembangan pasar, karena tidak mengetahui cara memperluas pasar, disamping adanya faktor keterbatasan dana sebagai penyebab utama.

## 2. Permodalan

Sumber pendanaan bagi UMKM masih menggunakan modal pribadi. Cukup sulitnya bagi UMKM untuk memperoleh pembiayaan bank karena sulitnya sistem administrasi yang diterapkan mengakibatkan modal usaha terbatas. Secara umum UMKM belum melakukan sistem pembukuan, tetapi hanya pencatatan keluar masuk uang (pembukuan sederhana) meskipun beberapa usaha UMKM yang sudah pada tingkat usaha maju telah melaksanakan sistem pembukuan dengan tenaga terlatih.

## 3. Produksi

Sistem produksi pada UMKM masih menggunakan peralatan sederhana sehingga kapasitas produksi terbatas dan masih relatif kecil.

## 4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia UMKM masih terbatas, dengan tingkat pendidikan sebagian besar lulusan SMP dan mempunyai kemampuan serta ketrampilan kurang memadai menyebabkan UMKM kurang dapat bersaing, selain itu juga sumber daya manusia UMKM minim terhadap penguasaan teknologi modern. Untuk itu, UMKM perlu mengikuti berupa pelatihan dan konsultasi yang kontinu.

## 5. Kemitraan

Kemitraan dianggap sebagai hal yang penting dalam rangka meningkatkan networking pada pelaksanaan operasional UMKM. Banyak UMKM belum melakukan program kemitraan

### **2.3.3 Indikator Perkembangan Usaha**

Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin kongkret tolak ukur tersebut semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, adapun indikator-indikator perkembangan usaha yang dipakai, yaitu:

#### **1. Pendampingan yang dilakukan**

Kegiatan pembinaan dengan pola pendampingan yang diberikan merupakan salah satu program yang saling berkesinambungan dengan program yang lainnya dalam pemberdayaan masyarakat. Program pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk:

- 1.) Memberdayakan pengusaha mikro sehingga terbentuk individu mandiri
- 2.) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengusaha mikro
- 3.) Membentuk karakter yang baik dan kuat, agar mampu menghadapi dunia persaingan usaha yang semakin ketat.
- 4.) Meningkatkan kemampuan usaha mikro dalam hal pengorganisasian sehingga tumbuh sikap saling membantu

---

<sup>15</sup>Mohammad Sholeh, Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan, Semarang: UNDIP, 2008, hlm.5

dan kemnadirian secara menyeluruh, melalui suatu lembaga keuangan mikro misykat.

## 2. Modal Usaha

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal . Modal usaha dalah mutlak diperlukan untuk melakukn kegiatan usaha. Karena diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atau usaha yang dijalankan.

## 3. Omset Penjualan

Omset penjualan merupakan jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

### **Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Nama dan Tahun	Variabel	Hasil
1.	Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja, Pelatihan dan Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Kota Semarang (Studi Kasus LAZ DPU-DT Cabang	(X1): Modal Kerja (X2): Pelatihan (X3): Pendampingan (Y): Peningkatan Pendapatan Mustahiq Kota Semarang	Variabel modal kerja (X1), pelatihan (X2), dan pendampingan (X3), masing-masing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan <i>Mustahiq</i> kota Semarang. Secara bersama modal kerja,

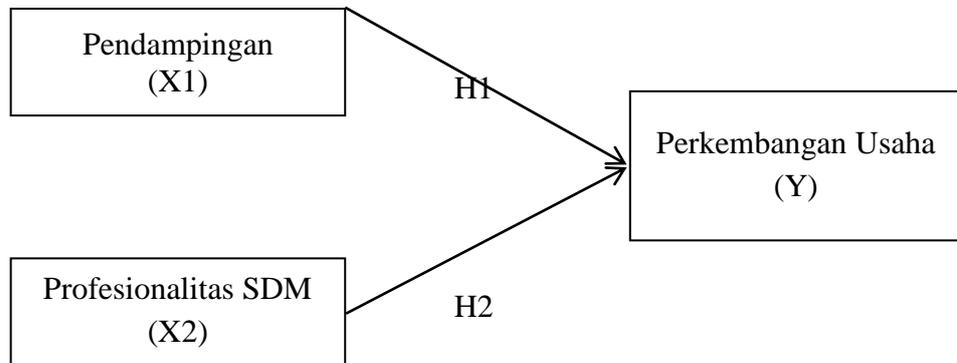
	Semarang), oleh Muhamad Nuridin S.Ei, tahun 2011		pelatihan dan pendampingan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan <i>Mustahiq</i> kota Semarang
2.	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga, oleh Endang Purwanti, tahun 2012	(X1): Karakteristik wirausaha. (X2): Modal usaha. (X3): Pemasaran. (Y): Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga.	Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha UMKM secara signifikan. Modal usaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, bahkan modal usaha mempunyai pengaruh yang paling dominan. Strategi pemasaran tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha. Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara bersama terhadap perkembangan UMKM di desa Dayaan dan desa Kalilondo Salatiga.
3.	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Profesionalisme Sumber Daya Manusia, dan Lama Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Surakarta, Oleh Rizqi Eni Fatmawati S.E,	(X1): Pembiayaan Modal Kerja (X2): Profesionalisme SDM (X3): Lama Usaha (Y): Tingkat Pendapatan UMKM di Kota Surakarta	Secara uji simultan dan uji parsial pembiayaan modal kerja, profesionalisme SDM dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM dikota Surakarta

	tahun 2017		
4.	Pengaruh Pelatihan, Modal Usaha dan Pendampingan Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada Progam Institut Mentas Unggul Dompet Dhuafa Yogyakarta), Oleh Nur Fathurrohman S.Sos, Tahun 2016	X1 : Pelatihan X2 : Modal Usaha X3 : Pendampingan Y : Kesejahteraan Mustahiq Dompet Dhuafa Yogyakarta	Secara uji simultan dan uji parsial pelatihan, modal usaha, dan pendampingan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq ompet dhuafa yogyakarta
5.	Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan, Bantuan Pemasaran, dan Pendampingan Usaha Terhadap Perkembangan UMKM Dikecamatan Warungasem (Studi Kasus pada Progam Pemberdayaan UMKM Disperindagkop Kabupaten Batang), Oleh Setiani Kurnianingsih S.Ei, tahun 2015	X1: Bantuan Modal X2: Pelatihan X3: Bantuan Pemasaran X4: Pendampingan Usaha Y: Perkembangan UMKM di Kecamatan warungasem	Secara uji simultan bantuan modal, pelatihan, bantuan pemasaran dan pendampingan usaha berpengaruh positif signifikan, sedangkan secara uji parsial bantuan modal tidak berpengaruh secara signifikan dan variabel lainnya berpengaruh secara signifikan

## 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik

Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran teoritik penelitian dijelaskan pada gambar 2.1

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran Teoritik



## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh pendampingan terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ Daarut Tauhid Kota Semarang
- H2 : Terdapat pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ Daarut Tauhid Kota Semarang

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>16</sup> Sedangkan dari segi pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu analisis data dalam bentuk angka yang digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan data yang ada. Dimana data tersebut diperoleh dari daftar pertanyaan yang sudah diolah dalam bentuk angka-angka dan perhitungan melalui perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang datanya diperoleh dari pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan berdasarkan dari sampel orang-orang yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka.<sup>17</sup>

Sumber data yang digunakan dapat diartikan sebagai subjek dari manadata dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer, adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan pihak pengelola DT-Peduli Kota Semarang dan melalui kuisisioner yang disebarakan kepada para anggota misykat yang memiliki usaha.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang dibutuhkan dan diperoleh dari

---

<sup>16</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000, hlm 5

<sup>17</sup>Nur Inayah dkk, *Peran Spiritual Dalam Perilaku Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah*, Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2018, hlm.14.

literaturkepuustakaan, internet, media cetak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.<sup>18</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang tergabung dalam program misykat yang memiliki usaha, terdiri dari majelis-majelis misykat yang dibina oleh LAZ Daruut Tauhid Peduli Cabang Semarang yang berjumlah 16 majelis dengan total keseluruhan anggota misykat 129 orang.

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui teknik *non-probability sampling*. *non-probability sampling* jenis *convenience sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dijadikan sampel.<sup>19</sup>

Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*,<sup>20</sup> yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm.30.

<sup>19</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm.151.

<sup>20</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS)*, Jakarta: Prenamedia Group, Cetakan Ke-3 2015, hlm.34.

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang tidak bisa ditolerir (10%)

$$n = \frac{129}{1 + 129 (10\%)^2}$$

$$N = 56,331877729$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengelolaan data, maka peneliti membulatkan sampel dari 56,331877729 menjadi 56 sampel.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara yaitu, sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data yang melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa tahun pendirian DT-Peduli Cabang Semarang, visi misi, struktur pengurus, tahun berdiri program misykat, jumlah majelis dan jumlah anggota, dan lain-lainnya.

#### 2. Kuesioner (*Angket*)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang perlu dijawab oleh responden terpilih. Kuesioner dapat diberikan secara pribadi, disuratkan kepada responden, atau disebarakan secara elektronik. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada para *mustahiq* yang tergabung dalam anggota misykat yang menerima dana bergulir dari LAZ DT-Peduli cabang Semarang

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm.19-22.

yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Kuisisioner ini merupakan kuisisioner persepsi sehingga menggunakan perhitungan berdasarkan skala *likert*.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian maupun mendokumentasikan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap sumber-sumber yang dapat memberikan data yang berhubungan dengan penelitian. Untuk melengkapi data penelitian, penulis mencari dokumen penting dari DT-Peduli Cabang Semarang. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa truktur pengurus organisasi, dan anggota *misykat*.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah :

X1 : Pendampingan

X2 : Modal usaha

### 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel terikat atau variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perkembangan usaha anggota misykat LAZ DT-Peduli Cabang Semarang.

Adapun operasional variabel, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1

### Operasional Variabel

**Tabel 3.1**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber Data
Pendampingan (X1)	Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol.	Pemungkinan ( <i>Enabling</i> ) Penguatan ( <i>Empowering</i> ) Perindungan ( <i>Protecting</i> ) Penguatan ( <i>Supporting</i> )	Skala Likert	Kuesioner
Modal Usaha (X2)	Modal usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.	Modal syarat untuk usaha Pemanfaatan modal tambahan Besar Modal	Skala Likert	Kuesioner
Perkembangan Usaha (Y)	Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha yang dijalankan agar	Pendampingan Yang dilakukan	Skala Likert	Kuesioner

	dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.	Besar modal yang digunakan Omset Penjualan		
--	--	--	--	--

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menganalisis faktor-faktor pengaruh perkembangan usaha anggota misykat yang telah dijalankan.

#### 3.5.1 Analisis Uji Instrumen

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji instrument yaitu:

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:<sup>22</sup>

1.) Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dalam hal ini melakukan korelasi masing-masing variabel dan hipotesis yang diajukan:

Ho : Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, Aplikasi . . . , hlm.52

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk degree of freedom (df)=  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sample. Selain membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  table, uji signifikansi dapat dilakukan juga lewat uji  $t$  dengan rumus:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

- 2.) Uji validitas dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* anatar masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk
- 3.) Uji dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)

Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai *unidimensionalitas* atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel. Analisis factor konfirmatori akan mengelompokkan masing-masing indikator ke dalam beberapa faktor.

Suatu kuisisioner dikatakan valid jika memiliki muatan faktor lebih besar dari 0,32 (muatan factor > 0,32) dan memiliki *pearson correlation* kurang dari 0,05 (*pearson correlation* < 0,05). Berikut kriteria kevalidan suatu kuisisioner berdasarkan nilai KMO (*Kaiser Mayer Olkin*):

- 1.) KMO mendekati 1,00 = sangat baik
- 2.) KMO mendekati 0,80 = baik
- 3.) KMO mendekati 0,70 = cukup baik
- 4.) KMO mendekati 0,60 = sedang
- 5.) KMO mendekati 0,50 = buruk

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] - [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor Total Butir

N = Jumlah Sampel (Responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.<sup>23</sup>

### 3.5.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari *variable* atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001).<sup>24</sup> Uji reabilitas dilakukan terhadap kuisioner penelitian sebelum penelitian tersebut berjalan. Dalam uji reabilitas akan diketahui pertanyaan mana yang akan dikeluarkan atau dipertahankan dalam suatu variabel yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis.

---

<sup>23</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2016, hlm. 77.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS19*, Semarang : Universitas Dipenogoro, 2001, hlm.47

Pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:<sup>25</sup>

- 1.) *Reapeted measure* atau pengukuran berulang. Disini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda, dengan kuisisioner yang sama atau pertanyaan yang sama dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2.) *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pada teknik ini pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pada progam SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dimana kuisisioner dikatakan handal jika *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Nurmally, 1994).

Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.<sup>26</sup> Untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha*<sup>23</sup>

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} \frac{(1 - \sum ab^2)}{at^2}$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$ab^2$  = jumlah varians butir

$at^2$  = varian total

### 3.5.2 Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 48

<sup>26</sup>*Ibid*., hlm. 80-81.

memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel satu variabel tak bebas.<sup>27</sup> Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan.

Regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perkembangan Usaha

X<sub>1</sub> = Pendampingan

X<sub>2</sub> = Modal Usaha

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

### 3.5.3 Uji Hipotesis Penelitian

#### 3.5.3.1 Uji Parsial (*t test*/ Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b<sub>i</sub>) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H<sub>a</sub>), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

---

<sup>27</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013, hal. 301.

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>28</sup>

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Bila jumlah df (*Degree of freedom*) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

### 3.5.3.2 Uji Simultan (*F test/ Uji F*)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis

---

<sup>28</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003, hal. 218.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariat . . .*" hlm. 98-99.

alternatifnya ( $H_a$ ), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>30</sup>

Cara melakukan uji f adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ .<sup>32</sup>

### 3.5.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>33</sup> Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X1 maupun X2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$

---

<sup>30</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis . . .* hlm. 219.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 98

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 98

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 97

= 0 menunjukkan bahwa tidak ada total variasi yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik  $X_1$  maupun  $X_2$ .

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian**

Adapun gambaran umum dari DT-Peduli (Daarut Tauhid Peduli) yang meliputi sejarah, visi dan misi, dan susunan pimpinan dan unit pelaksana DT-Peduli adalah sebagai berikut:

##### **4.1.1 Sejarah DT-Peduli**

LAZ DT-Peduli merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat yang bergerak dibidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. Didirikan pada 16 Juni 1999 oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid yang operasionalnya berdasarkan SK Gubernur Jawa Barat tanggal 19 Agustus 2002. dengan SK No: 451.12/Kep. 846 - YANSOS/2002.

Kiprah DT-Peduli mendapat perhatian pemerintah pusat, dalam waktu yang cukup singkat sejak masa berdirinya, dan menjadi LAZDA, sudah berhasil menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional, LAZNAS, sesuai dengan SK Menteri Agama no 410 tahun 2004 pada tanggal 13 Oktober 2004. Sesuai dengan Undang-Undang RI No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, SK Menteri Agama RI no.410 tahun 2004 tentang Legalitas DT-Peduli sebagai Laznas, SK Gubernur Jawa Barat no.541.12/Kep.846-Yansos/2002 tentang pengukuhan DT-Peduli sebagai Lazda, SK Pengurus Yayasan DT no.09/SK/C/YYS-DT/VIII/08 tentang 45perubahan Organisasi DT-Peduli, maka lembaga Amil Zakat Nasional DT-Peduli terdiri dari :

1. Biro Penghimpunan (fundraising)
2. Biro Pendayagunaan
3. Biro Sekretariat Lembaga & Operasional

Disamping struktur organisasi yang disebutkan diatas, DT-Peduli memiliki Cabang atau Unit yang tersebar di beberapa daerah provinsi yang dipimpin oleh seorang Kepala Cabang atau Kepala Unit, yaitu diantaranya :

1. Cabang Jakarta
2. Cabang Bogor
3. Cabang Tangerang Selatan
4. Cabang Bekasi
5. Cabang Bandung
6. Cabang Priangan Timur
7. Cabang Garut
8. Cabang Sukabumi
9. Cabang Karawang
10. Cabang Cirebon
11. Cabang Kuningan
12. Cabang Semarang
13. Cabang Yogyakarta
14. Cabang Surakarta
15. Cabang Bandar Lampung
16. Cabang Metro
17. Cabang Palembang
18. Cabang Lubuklinggau
19. Cabang Jmabi
20. Cabang Aceh
21. Cabang Kalimantan-Banjarmasin
22. Cabang Jawa Timur-Malang

Data-data yang berkaitan dengan LAZ DT-Peduli adalah sebagai berikut:

a. Data Lembaga

Nama Lembaga : Daarut Tauhid Peduli

Alamat : Jl. Gegerkalong Tengah No. 20 Bandung

No telpon : (022) 202186246

No. Faks : (022) 70775632

Akte Pendirian : 16 Juni 1999

Persetujuan Gubernur Jawa Barat : SK No: 451.12/Kep. 846 -  
YANSOS/2002

b. Kepengurusan

Persetujuan Menteri Agama : SK Menteri Agama RI no.410  
tahun 2004

1. Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhid  
KH. Abdullah Gymnastiar  
H. Abdurrahman Yuri
2. Dewan Pengawas Yayasan Daarut Tauhid  
H. . Dudung Abdul Ghani, SE  
H. Wahyu Prihantono  
H. Feri Susanto
3. Dewan Pengurus Yayasan Daarut Tauhid  
Ketua Umum : H Gatot Kunta Kumara, MM  
Bendahara : H Yunus Zainuddin  
Sekretaris : H Tomy Satyagraha., S.T
4. Dewan pengurus Syari'ah  
KH. DR Miftah Faridl  
Ali Nurdin., Lc, MEI
5. Manajemen Inti DT-Peduli  
Direktur Utama DPU : H Herman S.Sos. I

Direktur Fundraising : Dikdik Sodikin

Direktur Program : Dadan Junaedi

Direktur Markom : Hendra Irawan

Kepala Kesekretariatan : Nurhayati

#### **4.1.2 Sejarah Singkat LAZ DT-Peduli Kota Semarang**

LAZ DT-Peduli Kota Semarang didirikan pada tanggal 13 Oktober 2004, tepatnya terletak di Jln. Sriwijaya No.30 KotaSemarang. Adapun LAZ DT-Peduli Semarang sebagai berikut:

1. Kepala Cabang : Vita Febrian, S.Pd
2. KA. Kesekretariatan & Keu. : Hemas Nur Wulan, SE
3. KA. DIV. Pendayagunaan : A. Hassanudin, SE  
Staff : Syaifullah, S.Pd  
Fidiana, S.Hi  
Dendy Prasajo, SE
4. KA. DIV. Penghimpunan : Ahmad Muslihin, S.Hi  
Staff : Rita Trijayanti, S.Pd  
Wahyu Prihatiningsih  
Nirsholid Syawaldi, S.Pd

#### **4.1.3 Visi, Misi dan Motto LAZ DT-Peduli Kota Semarang**

1. Visi Menjadi “Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang Amanah, Profesional, Akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merat.”
2. Misi
  - a. Mengoptimalkan Potensi Ummat melalui Zakat, Infaq Shodaqoh dan Wakaf (ZISWa)
  - b. Memberdayakan masyarakat dalam bidang Ekonomi, Pendidikan, Dakwah dan Sosial menuju masyarakat Mandiri
3. Motto  
“Membersihkan dan Memberdayakan“

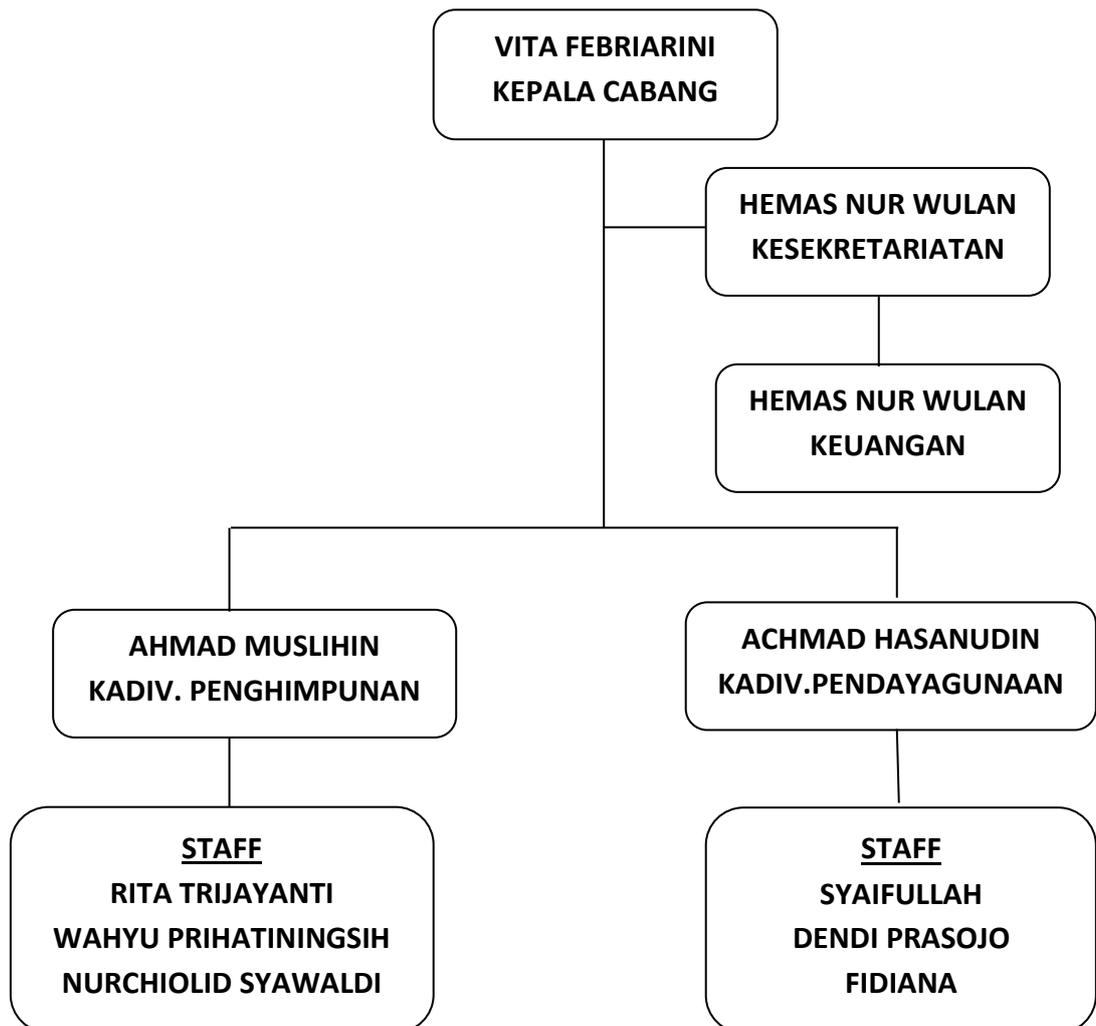
#### 4.1.4 Struktur Organisasi LAZ DT-Peduli Kota Semarang

Dalam menjalankan DT-Peduli untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan struktur organisasi yang baik dan jelas, sehingga dapat diketahui tugas masing-masing dan kesalahan dalam menjalani tugas dapat dihindari. Adapun struktur organisasi DT-Peduli adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

#### **Struktur Kepengurusan DT-Peduli Kota Semarang**

**Tahun 2018**



#### 4.1.5 Gambaran Umum Progam Misykat

Mekanisme adalah proses pelaksanaan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang dengan menggunakan tata dan aturan serta adanya alur yang digunakan untuk komunikasi, dan pembagian tugasnya sesuai dengan profesionalitas. Sedangkan misykat merupakan singkatan dari “*Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat*”. Kandungan kata *microfinance* yang dimaksud, adalah salah satu progamnya merupakan pembiayaan usaha kecil yang berupa simpan-pinjam. Sedangkan kata *syariah* menunjukkan bahwa misykat beserta aktivitas didalamnya berdasarkan syariat Islam, baik dalam hal transaksi maupun lainnya. Serta kata berbasis masyarakat, menunjukkan bahwa progam dan lembaga Misykat adalah dari, oleh dan untuk masyarakat.<sup>34</sup>

Progam misykat merupakan sebuah progam yang dikhususkan untuk ibu-ibu, dalam kegiatannya progam misykat selalu melakukan pendampingan kepada para majelis ibu-ibu yang dibentuk oleh DT-Peduli Kota Semarang. Pendampingannya adalah dengan memberikan materi berupa keagamaan dengan harapan agar para anggota majelis tetap teguh dalam iman Islamnya, keuangan, dan diberikan keterampilan dengan memberikan pelatihan.

Dalam progam Misykat ini juga memiliki visi dan misi, yaitu:

Visi : Menghantarkan mustahik menjadi muzakki

Misi : 1. Meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga anggota

2. Mengoptimalkan potensi anggota menuju kemandirian

3. Meningkatkan produktivitas, perubahan, pola pikir dan kinerja anggota

4. Membudayakan poal hidup hemat dan menabung

---

<sup>34</sup>Iwan Rudi Setiawan, *Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat Aplikasi Zakat produktif Untuk Pemberantasan Kemiskinan*, Bandung: DPU-DT Press, 2006, hlm.25.

5. Meningkatkan akses jaringan, keterampilan dan usaha anggota.

Adapun tahapan dalam pendayagunaan program Misykat antara lain:

1. Perekrutan calon anggota misykat

Dalam manajemen pembiayaan misykat adapun tahapan-tahapan sebelum menjadi anggota misykat, yaitu:

Tahap pertama, dilakukan survei lapangan dan mengumpulkan calon anggota misykat serta meminta izin ke pemerintah atau tokoh setempat. Tahap kedua, mensosialisasikan program misykat dan mengisi beberapa berkas yang dibutuhkan dalam pendaftaran. Dan tahap ketiga, dilakukan survei ulang dan wawancara untuk kemudian dijadikan sebagai bahan keputusan untuk rapat penentuan calon anggota misykat.

2. Mekanisme pembiayaan dana bergulir

Pembiayaan dana bergulir yang akan diberikan sebelumnya diawali dengan survei lapangan terlebih dahulu, supaya pembiayaan yang diberikan dapat tepat sasaran. Dan perguliran dana akan diberikan setelah anggota aktif dalam pendampingan insentif setiap pekan sebesar Rp.300.000,- sampai Rp.1.000.000,- setelah mendapat pendampingan dan masing-masing anggota dengan urutan yang disepakati mendapatkan permohonan modal usaha yang sesuai dengan kesepakatan yang dimiliki anggota.

3. Pendampingan Intensif

Pendampingan yang dilakukan dapat berupa pemberian nasihat, memotivasi para anggota misykat maupun menjadi fasilitator dalam menjalin kerjasama untuk mengembangkan usaha. Salah satu penyampaian materi yang biasa diberikan berupa akidah, wirausaha, dan manajemen ekonomi.

## **4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Data Responden**

### **4.2.2 Deskriptif Data Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu teknik non-probability sampling yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi dari anggota misykat di LAZ DT-Peduli Kota Semarang yang memiliki usaha.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan November 2018 ke 8 majelis misykat DT-Peduli Kota Semarang antara lain majelis Azzahra, Asyasyifa, Muslimah, Darussalam, Arrasyid, Arrahman, Fatimah, Nurjannah, dan Nur Mahmudah. Sampel yang digunakan peneliti berjumlah 56 responden dari 129 populasi yang ada. Dengan hasil data yang didapatkan kemudian akan diolah dengan alat analisis SPSS.

### **4.2.3 Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah anggota misykat DT-Peduli Kota Semarang yang berjumlah 56 orang responden. Deskripsi responden yang didapatkan berasal dari jawaban kuesioner yang diberikan ke 56 responden yang menjadi objek penelitian, adapun karakteristik responden akan diuraikan berdasarkan usia, jenis usaha, dan lama usaha.

#### **4.2.2.1 Usia**

Adapun data mengenai responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-27th	2	3.5	3.6	3.6
	28-37th	9	15.8	16.1	19.6
	38-47th	18	31.6	32.1	51.8
	48-57th	19	33.3	33.9	85.7
	>57th	8	14.0	14.3	100.0
	Total	56	98.2	100.0	

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

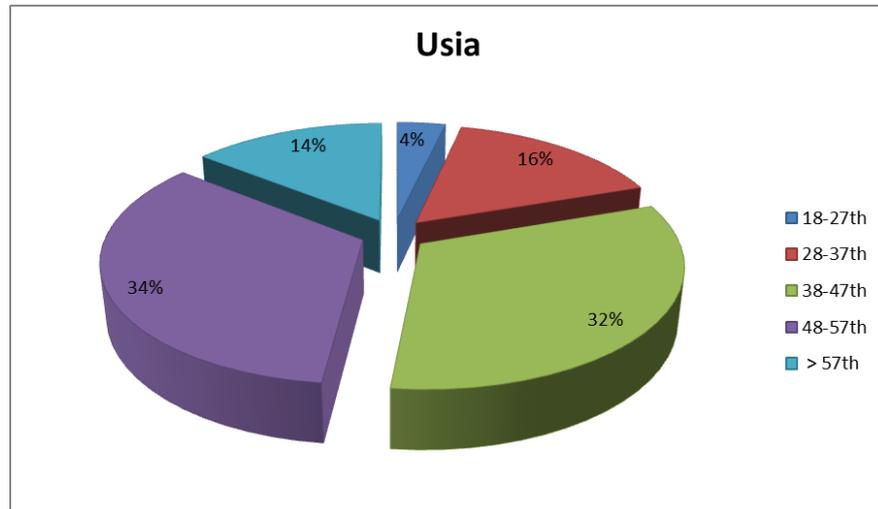
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam data responden berdasarkan usia di atas terdapat 5 kategori usia yakni usia antara 18-27 tahun, 28-37 tahun, 38-47 tahun, 48-57tahun, dan >57 tahun. Dengan keterangan responden yang berusia 18-27 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 3,6%, responden yang berusia 28-37 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 16,1%, responden yang berusia 38-47 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 32,1%, responden yang berusia 48-57tahunsebanyak 19 responden dengan presentase 33,9% dan responden yang berusia lebih dari 57 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 14,3%.<sup>35</sup>Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 48-57 tahun dengan jumlah responden sebanyak 19 dan persentase sebesar 33,9%. Sehingga dapat ditampilkan dengan grafiksebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Data Pengolahan SPSS, 2018

**Gambar 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



**4.2.2.2 Pendidikan**

Adapun data mengenai responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	17	30.4	30.4	30.4
SMP	19	33.9	33.9	64.3
SMA	16	28.6	28.6	92.9
Lain-lain	4	7.1	7.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam data responden berdasarkan pendidikan di atas terdapat 4 kategori pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden yakni SD, SMP, SMA dan lain-lain. Dengan keterangan responden pendidikan terakhir SD sebanyak 17 responden dengan persentase 30,4%, responden pendidikan terakhir SMP sebanyak 19 responden dengan persentase 33,9%, responden pendidikan terakhir SMA sebanyak 16 responden dengan persentase 28,6% dan responden lain-lain dengan pendidikan terakhir D1 maupun tidak sekolah sebanyak 4 responden dengan persentase 7,1%.<sup>36</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir SMP dengan jumlah responden sebanyak 19 dan persentase sebesar 33,9%. Sehingga dapat ditampilkan dengan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**



<sup>36</sup> Data Pengolahan SPSS, 2018

#### 4.2.2.3 Jenis Usaha

Adapun data mengenai responden berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Makanan/Minuman	31	55.4	55.4	55.4
Toko Kelontong	10	17.9	17.9	73.3
Jasa	8	14.3	14.3	87.6
Lain-Lain	7	2.5	2.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

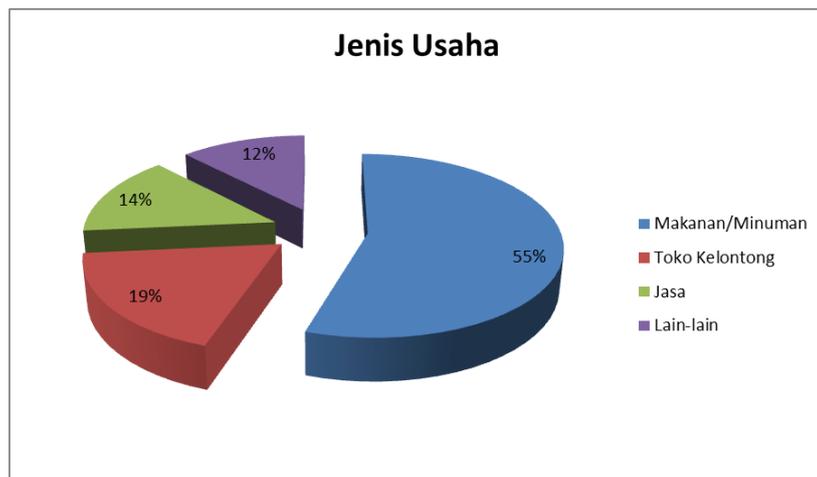
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam data responden berdasarkan jenis usaha di atas terdapat 4 kategori jenis usaha responden yakni usaha makanan atau minuman, took kelontong, jasa dan lain-lain. Dengan keterangan responden yang memiliki usaha makanan atau minuman sebanyak 31 responden dengan persentase 55,4%, responden usaha took kelontong sebanyak 10 responden dengan persentase 17,9%, responden usaha jasa sebanyak 8 responden dengan persentase 14,3% dan responden lain-lain 7 responden dengan persentase 12,5%.<sup>37</sup>Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas

---

<sup>37</sup> Data Pengolahan SPSS, 2018

responden dalam penelitian ini memiliki usaha makanan atau minuman dengan jumlah responden sebanyak 31 dan persentase sebesar 55,4%. Sehingga dapat ditampilkan dengan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**



#### 4.2.2.4 Lama Usaha

Adapun data mengenai responden berdasarkan lama usaha adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

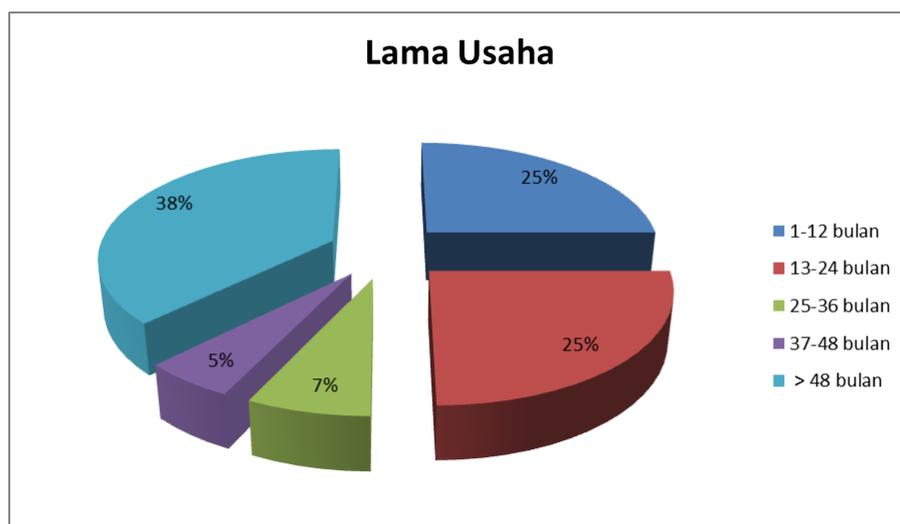
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-12 bulan	14	25.0	25.0	25.0
	13-24 bulan	14	25.0	25.0	50.0
	25-36 bulan	4	7.1	7.1	57.1
	37-48 bulan	3	5.4	5.4	62.5
	> 48 bulan	21	37.5	37.5	100.0
Total		56	100.0	100.0	

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam data responden berdasarkan lama usaha di atas terdapat 5 kategori yakni 1-12 bulan, 13-24 bulan, 25-36 bulan, 37-48 bulan dan diatas 48 bulan. Dengan keterangan responden yang memiliki lama usaha 1-12 bulan sebanyak 14 responden dengan persentase 25,0%, responden yang memiliki lama usaha 13-24 bulan sebanyak 14 responden dengan persentase 25,0%, responden yang memiliki lama usaha sebanyak 4 responden dengan persentase 7,1%, responden yang memiliki lama usaha 37-48 bulan sebanyak 3 responden dengan persentase 5,4% dan responden diatas 48 bulan sebanyak 21 responden dengan persentase 37,5%.<sup>38</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usaha diatas 8 bulan dengan responden sebanyak 21 dan persentase sebesar 37,5%. Sehingga dapat ditampilkan dengan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama usaha**



<sup>38</sup> Data Pengolahan SPSS, 2018

### 4.3 Hasil Analisis dan Interpretasi Data

Pada bagian ini akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

#### 4.3.1. Analisis Deskriptif

##### 4.3.2.1 Deskripsi Variabel Pendampingan (X<sub>1</sub>)

Hasil tanggapan terhadap variabel pendampingan dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Pendampingan**

Q	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	50	89,3	6	10,7	0	0	0	0	0	0	56	100
2	43	76,8	12	21,4	1	1,8	0	0	0	0	56	100
3	49	87,5	7	12,5	0	0	0	0	0	0	56	100
4	41	73,2	15	26,8	0	0	0	0	0	0	56	100
5	23	41,1	32	57,1	1	1,8	0	0	0	0	56	100
6	33	58,9	23	41,1	0	0	0	0	0	0	56	100

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju” dan “Setuju” terhadap adanya item-item pengukur pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa anggota misykat dalam penelitian ini adalah anggota misykat menganggap item-item tersebut memang harus dimengerti oleh para anggota misykat agar lebih termotivasi untuk lebih produktif dalam berwirausaha. Pertanyaan pertama jawaban sangat setuju mendapat 89,3%, jawaban setuju mendapat 10,7%.

Pertanyaan kedua jawaban sangat setuju sebanyak 76,8%, 21,4% menjawab setuju, 1,8% menjawab netral. Pertanyaan ketiga memperoleh jawaban 87,5% sangat setuju, 12,5% untuk setuju. Pertanyaan keempat memperoleh 73,2% jawaban sangat setuju, 26,8% jawaban setuju. Pertanyaan kelima memperoleh 41,1% jawaban sangat setuju, 57,1% jawaban setuju, 1,8% jawaban netral. Pertanyaan keenam mendapat 58,9% untuk jawaban sangat setuju, 41,1% untuk jawaban setuju.

#### 4.3.2.2 Deskripsi Variabel Modal Usaha (X<sub>2</sub>)

Hasil tanggapan terhadap variabel modal usaha dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Modal Usaha**

Q	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	80,4	11	19,6	0	0	0	0	0	0	56	100
2	48	85,7	8	14,3	0	0	0	0	0	0	56	100
3	43	76,8	13	23,2	0	0	0	0	0	0	56	100
4	35	62,5	20	35,7	1	1,8	0	0	0	0	56	100
5	35	62,5	16	28,6	5	8,9	0	0	0	0	56	100

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “Sangat setuju” dan “Setuju” terhadap adanya item-item pengukur modal usaha. Hal ini menunjukkan bahwa anggota misykat dalam penelitian ini adalah anggota misykat menganggap item-item tersebut memang harus dipahami oleh para anggota misykat agar lebih termotivasi untuk mengembangkan usahanya. Pertanyaan pertama jawaban sangat setuju mendapat 80,4%, dan jawaban setuju mendapat 19,6%. Pertanyaan kedua jawaban sangat setuju sebanyak 85,7%, 14,3% menjawab setuju.

Pertanyaan ketiga memperoleh jawaban 76,8% sangat setuju, dan 23,2% untuk setuju. Pertanyaan keempat memperoleh 62,5% jawaban sangat setuju, 35,7% jawaban setuju dan 1,8% menjawab netral. Pertanyaan kelima memperoleh 62,5% jawaban sangat setuju, 28,6% jawaban setuju, dan 8,9% jawaban netral.

#### 4.3.2.3 Deskripsi Variabel Perkembangan Usaha (Y)

Hasil tanggapan terhadap variabel modal usaha dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

#### **Perkembangan Usaha**

Q	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	73,2	15	26,8	0	0	0	0	0	0	56	100
2	45	80,4	11	19,6	0	0	0	0	0	0	56	100
3	40	71,4	14	25,0	2	3,6	0	0	0	0	56	100
4	20	30,4	15	35,7	4	7,1	0	0	0	0	56	100
5	39	69,5	17	30,4	0	0	0	0	0	0	56	100
6	38	67,9	18	32,1	0	0	0	0	0	0	56	100

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “Sangat setuju” dan “Setuju” terhadap adanya item-item pengukur modal usaha. Hal ini menunjukkan bahwa anggota misykat dalam penelitian ini adalah anggota misykat menganggap item-item tersebut memang harus dipahami oleh para anggota misykat agar lebih termotivasi untuk mengembangkan usahanya. Pertanyaan pertama jawaban sangat setuju mendapat 73,2%, dan jawaban setuju mendapat 26,8%. Pertanyaan kedua jawaban sangat setuju sebanyak 80,4%, 19,6% menjawab setuju. Pertanyaan ketiga memperoleh jawaban 71,4% sangat setuju, 25,0%

untuk setuju dan 3,6 untuk netral. Pertanyaan keempat memperoleh 35,7 % jawaban sangat setuju, 26,8% jawaban setuju dan 7,1% menjawab netral. Pertanyaan kelima memperoleh 69,6% jawaban sangat setuju, dan 30,4% jawaban setuju. Pertanyaan keenam memperoleh 67,9% untuk jawaban sangat setuju, dan 32,1% untuk jawaban setuju.

### 4.3.3 Analisis Uji Instrumen Penelitian

Analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis diantaranya uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (*F test*) dan uji parsial (*t test*). Adapun analisis dan interpretasi data sebagai berikut :

#### 4.3.3.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, validitas dari indikator analisis menggunakan df (degree of freedom) diperoleh dari jumlah sampel atau jumlah responden dikurangi jumlah variabel independen ( $df = n - k$ ). Jadi df yang digunakan adalah  $56 - 2 = 54$  dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel 0,266. Jika r hitung  $>$  r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid. Dapat dilihat pada tabel 4.10 untuk uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

Variabel/Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendampingan (X1)	1	0,668	0,266	Valid
	2	0,825	0,266	Valid
	3	0,631	0,266	Valid
	4	0,801	0,266	Valid
	5	0,720	0,266	Valid
	6	0,812	0,266	Valid

Modal Usaha (X2)	12	0,704	0,266	Valid
	13	0,780	0,266	Valid
	14	0,802	0,266	Valid
	15	0,813	0,266	Valid
	16	0,845	0,266	Valid
Perkembangan Usaha (Y)	1	0,816	0,266	Valid
	2	0,571	0,266	Valid
	3	0,724	0,266	Valid
	4	0,878	0,266	Valid
	5	0,834	0,266	Valid

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,266 serta mempunyai signifikansi  $<0,05$ . Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.<sup>39</sup>

#### 4.3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.<sup>40</sup> Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,70$ . Dapat dilihat pada tabel 4.11 untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

<sup>39</sup> Data Pengolahan SPSS, 2018

<sup>40</sup>*Ibid.*, hal. 80-81

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Pendampingan (X <sub>1</sub> )	0,835	>0,70	Reliabel
Modal Usaha (X <sub>3</sub> )	0,835	>0,70	Reliabel
Perkembangan Usaha (Y)	0,822	>0,70	Reliabel

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha >0,70. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.<sup>41</sup>

#### 4.3.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel satu variabel tak bebas. Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Adapun uji regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4.10**  
**Hasil Uji Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

<sup>41</sup> Data Pengolahan SPSS, 2018

	B	Std. Error	Beta			Toleran ce	VIF
1 (Constant)	4.073	2.595		1.569	.122		
Pendampingan (X1)	.339	.106	.370	3.204	.002	.669	1.494
Modal Usaha (X2)	.422	.109	.446	3.859	.000	.669	1.494

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha (Y)

umber data: output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tabel 4.10 diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = 0,339$ ,  $X_2=0,422$  dan konstanta sebesar 4,073. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 4,073 + 0,339 X_1 + 0,422 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Perkembangan Usaha

$X_1$  = Variabel Pendampingan

$X_2$  = Variabel Modal Usaha

e = error

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 4,073 ini artinya jika variabel Pendampingan, dan Modal Usaha diabaikan atau tidak dimasukkan dalam penelitian, maka variabel Perkembangan Usaha (Y) masih meningkat 4,073 %.
2. Variabel Pendampingan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,339. Hal ini berarti setiap ada peningkatan pemahaman pendampingan dari dalam diri setiap anggota Misykat, maka perkembangan usaha tersebut akan mengalami peningkatan sebesar 0,339%, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Variabel Modal Usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,422. Hal ini berarti setiap ada peningkatan modal usaha dari anggota

Misykat, maka perkembangan usaha tersebut akan mengalami peningkatan sebesar 0,422%, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

### 4.3.5 Uji Hipotesis

#### 4.3.5.1 Uji Parsial (*t test/ Uji t*)

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Apabila *t* hitung > nilai *t* tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya apabila nilai *t* hitung < nilai *t* tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Adapun uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4.11**  
**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.073	2.595		1.569	.122
Pendampingan (X1)	.339	.106	.370	3.204	.002
Modal Usaha (X2)	.422	.109	.446	3.859	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha (Y)

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa tabel dalam penelitian inianalisis menggunakan *df* (degree of freedom) diperoleh dari jumlah sampel atau jumlah responden dikurangi jumlah variabel

independen ( $df = n - k$ ), maka  $df = 56 - 2 = 54$  dengan signifikansi 5% adalah 1,554:

- a. Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai  $t$  hitung variabel pendampingan adalah sebesar 3,024. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,024 > 1,544$ ) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,005$ . Artinya secara statistik terbukti variabel pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perkembangan usaha.
- b. Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai  $t$  hitung variabel modal usaha adalah sebesar 3,859. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,859 > 1,544$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Artinya secara statistik variabel modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perkembangan usaha.

#### 4.3.5.2 Uji Simultan (*F Test/ Uji F*)

Uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (pendampingan, bantuan pemasaran dan modal usaha) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (perkembangan zakat). Adapun uji simultan (Uji  $F$ ) pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.341	2	46.170	29.407	.000 <sup>a</sup>
	Residual	83.213	53	1.570		
	Total	175.554	55			

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha (X2), Pendampingan (X1)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.341	2	46.170	29.407	.000 <sup>a</sup>
	Residual	83.213	53	1.570		
	Total	175.554	55			

b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha (Y)

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Diketahui dari hasil tabel 4.12 diatas bahwa nilai F tabel dalam penelitian adalah :

$$\begin{aligned} \text{df pembilang} &= \text{jumlah variabel} - 1 &&= 3 - 1 = 2 \\ \text{df penyebut} &= \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} &&= 56 - 3 = 53 \\ \text{df total} &= \text{df pembilang} + \text{df penyebut} &&= 55 \end{aligned}$$

Jadi, nilai F tabel dengan signifikansi 5% adalah 3,17 sedangkan perhitungan F hitung dari hasil tabel diatas sebesar 29,407 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $29,407 > 3,17$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  artinya variabel pendampingan dan modal usaha berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel perkembangan usaha.

#### 4.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.526	.508	1.253

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha (X2), Pendampingan (X1)

*Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa dalam penelitian ini besarnya *R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,526. Hal ini berarti pengaruh variabel pendampingan dan modal usaha terhadap variabel perkembangan usaha secara simultan adalah 52,6%. Sementara, sisanya sebesar 52,6% (100 – 47,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **H1: Pengaruh Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat DT-Peduli Kota Semarang**

Berdasarkan nilai t hitung variabel pendampingan adalah sebesar 3,024. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,204 > 1,544$ ) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,005$ . Artinya secara statistik terbukti variabel pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perkembangan usaha.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variable pendampingan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha anggota mustahik di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang, hasil ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Setiani Kurnianingsih yang meneliti tentang “Pengaruh bantuan modal, pelatihan, bantuan pemasaran dan pendampingan usaha terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Warungasem (Studi kasus pada pemberdayaan UMKM Disperindagkop Kabupaten Batang), yang menyatakan bahwa proses pendampingan

sangat berpengaruh positif dalam perkembangan usaha, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah sadar bahwa pentingnya pengaplikasian pendampingan usaha juga berdampak pada perkembangan usaha yang dijalankan oleh masyarakat kecil menengah maupun pada program pemberdayaan masyarakat pada lembaga zakat melalui zakat produktif yang disalurkan. Sejalan dengan penelitian Nur Faturrohman bahwa pendampingan berpengaruh terhadap kesejahteraan para mustahik pada program Institute Mentas Unggul Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan usaha antara lain pemungkinan (*Enabling*), penguatan (*Empowering*), perlindungan (*Protecting*), pendukungan (*Supporting*) mempengaruhi secara positif perkembangan usaha para anggota misykat di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang yang diartikan semakin baik pendampingan yang diberikan dan semakin tinggi kesadaran akan pentingnya pendampingan, maka akan semakin baik pula perkembangan usaha yang dijalankan para anggota misykat di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang.

## **H2: Pengaruh Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat DT-Peduli Kota Semarang**

Berdasarkan nilai t hitung variabel modal usaha adalah sebesar 3,859. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,859 > 1,544$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Artinya secara statistik variabel modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perkembangan usaha.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variable modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha anggota misykat di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang, hasil ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Endang Purwanti yang meneliti tentang “Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga”, yang

menyatakan bahwa modal usaha yang diberikan berpengaruh paling dominan pada perkembangan usaha, hal ini menunjukkan bahwa pemberian modal usaha bergulir berdampak pada perkembangan usaha yang dijalankan oleh para masyarakat UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Shofia Nur Awarmi, Eka Dewi, dan Dewi Hastuti bahwa pemberian pinjaman modal usaha bergulir berpengaruh pada perkembangan usaha kecil.

Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan usaha antara lain modal sebagai syarat usaha, pemanfaatan modal tambahan, dan besar modal mempengaruhi secara positif perkembangan usaha para anggota misykat di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang yang diartikan semakin besar modal usaha bergulir yang diberikan maka akan akan berdampak positif pula pada perkembangan usaha yang dijalankan para anggota misykat di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang didapatkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha anggota misykat DT-Peduli Kota Semarang. Dilihat dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t hitung variabel pendampingan adalah sebesar 3,024. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,204 > 1,544$ ) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,005$ . Artinya secara statistik terbukti variabel pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perkembangan usaha.
2. Modal Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha anggota misykat DT-Peduli Kota Semarang. Dilihat dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t hitung variabel modal usaha adalah sebesar 3,859. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,859 > 1,544$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Artinya secara statistik variabel modal usaha berpengaruh

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai “Pengaruh Pendampingan, Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat DT-Peduli Kota Semarang”, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Bagi DT-Peduli Kota Semarang

Diharapkan LAZ DT-Peduli Kota Semarang dapat lebih mengoptimalkan pendampingan agar dapat memotivasi dan membimbing para anggotanya dalam mengembangkan usahanya. Dan diharapkan pula dapat meningkatkan modal usaha bergulir untuk anggota misykat agar perkembangan usaha dapat berjalan dengan cepat dan baik.

2. Bagi Anggota Misykat

Diharapkan anggota misykat sebagai penerima manfaat zakat, infaq dan shodaqoh dapat lebih menoptimalkan pemberdayaan yang diberikan LAZ DT-Peduli Kota Semarang, agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat bermanfaat untuk para pembaca atau peneliti selanjutnya sebagai informasi awal untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPKB Jawa Timur. *Modul Pendampingan*. Surabaya: BKPBJawa Timur. 2001.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Dharmmesta, Basu Swastha. *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE. 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2005.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat (Model Pengelolaan Yang Efektif)*. Yogyakarta: Idea Press. 2011.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press. 2009
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2003.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: MediaKom. 2008.
- Rangkuli, Freddy. *Creating Effective Marketing Plan (Teknik Membuat Marketing plan) : Berdasarkan Customer Value dan Analisis Kasus*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Nurul Bariyah, N. Oneng. *Total Quality Management Zakat: Prinsip dan Praktik Pemberdayaan Ekonomi*. Jakarta: Wahana Kardofa. 2012.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Setiawan, Iwan Rudi. *Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat Aplikasi Zakat produktif Untuk Pemberantasan Kemiskinan*. Bandung: DPU-DT Press. 2006.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta: Prenamedia Group. Cetakan Ke-3. 2015.

Suharto, *Membangun Masyarakat Membangun Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : Refika Aditama. 2005.

Tim. DPU-DT. *Panduan Operasional Strategi Pemberdayaan Progam Misykat DPU Daarut Tauhid*. Bandung: DPU DT Press, 2006 Cet ke-1.

### **Jurnal / E-Book**

Green Blue Phinisi. *Pendampingan dalam Pemberdayaan*. <http://greenblue-phinisi.blogspot.co.id/> . diakses pada 19 April 2018.

Winata, Cecep. “*Metodologi Penelitian*”, *Pusat Bahan Ajar dan E-Learning Universitas Mercu Buana*.<http://www.mercubuana.ac.id>. diakses pada 3 Januari 2018.

### **Karya Ilmiah Non Publikasi**

Hadinata, Indra Lesmana. *Efektivitas Pendampingan Usaha Mikro Dalam Peningkatan Return Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada BMT Ta'awun)*, Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah, Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah. 2011.

Kartika Putri Dkk. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Business Development Service Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Dipenogoro Semarang*.

Kurniningsih, Setiani. *Pengaruh Bantuan Usaha, Pelatihan, Bantuan Pemasaran dan Pendampingan Usaha Terhadap Perkembangan UMKM Di*

*Kecamatan Warungasem*. Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. 2015.

Nuridini, Muhammad. *Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja, Pelatihan, Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Kota Semarang (Studi Kasus Pada Program Misykat LAZ DPU DT Cabang Semarang)*. Skripsi Sarjana Ekonomi Islam. Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo. 2011.

Nur Inayah, Ratno Agriyatno, dan Warno. *Peran Spiritual Dalam Perilaku Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam. Semarang : Perpustakaan UIN Walisongo Semarang. 2018.

Purwanti, Endang. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*. Skripsi Sarjana Ekonomi, Salatiga. Perpustakaan STEI AMA Salatiga. 2012.

## **Website**

BPS Jateng. <https://jateng.bps.go.id/>. diakses pada 28 Februari 2018 pukul 21.30

BBPPKS Makassar. *Pendampingan Sosial dalam Pemberdayaan*. <http://bbppksmks.blogspot.co.id>. diakses pada 19 April 2018.

Wikipedia. *Pendampingan*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendampingan> diakses pada 19 Desember 2018.

**LAMPIRAN\_LAMPIRAN**

**Lampiran1. Lembar Kuisisioner**

**KUESIONER PENELITIAN**



**Pengaruh Pendampingan dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha  
Anggota Misykat LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang**

**Oleh:**

**Novi Wahyuningsih**

**NIM. 1505026158**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2018**

## **BAGIAN A**

### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
  - a. 18-27 tahun
  - b. 28-37 tahun
  - c. 38-47 tahun
  - d. 48-57 tahun
  - e. diatas 57 tahun
4. Pendidikan Terakhir :
  - a. SD/MI/Paket A
  - b. SMP/MTS/Paket B
  - c. SMA/MA/Paket C
  - d. Sarjana S1
  - e. Lain-lain  
(.....)
5. Jenis Usaha :
  - a. Makanan/Minuman
  - b. Toko Kelontong
  - c. Jasa
  - d. Lain-lain  
(.....)
6. Lama Usaha :
  - a. 1-12 bulan
  - b. 13-24 bulan
  - c. 25-36 bulan
  - d. 37-48 bulan
  - e. Diatas 48bulan

## Bagian B

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda centang (  ) pada alternatif pilihan yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan, pendapat dan pemahaman ibu atau saudara.
2. Keterangan pada alternatif pilihan, sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

#### 1. Variabel Pendampingan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	DT-Peduli memberikan pendampingan secara rutin pada majelis misykat seminggu sekali atau sesuai kesepakatan jadwal pertemuan					
2.	Pendampingan yang dilakukan merupakan bagian pembentukan karakter dengan menanamkan nilai-nilai spiritual disegala aspek kehidupan					
3.	DT-Peduli mengarahkan para anggota misykat agar selalu berusaha dalam meningkatkan taraf ekonomi					
4.	DT-Peduli memberikan arahan dalam bermuamalah dengan baik dan benar					

5.	DT-Peduli selalu memberikan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha anggota misykat					
6.	Pendampingan merupakan wadah kegiatan untuk bertukar gagasan, motivasi dan solusi tentang masalah usaha yang dihadapi					

## 2. Variabel Modal Usaha (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan oleh DT-Peduli memudahkan saya untuk memulai usaha atau mengembangkan usaha saya					
8.	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk keberlangsungan usaha saya					
9.	Modal pinjaman usaha yang diberikan digunakan untuk pembelian bahan baku atau pembelian peralatan tambahan atau penyewaan tempat usaha					
10.	Besar bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan DT-peduli mencukupi anggota misykat untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha					
11.	Besar modal pinjaman usaha yang diberikan oleh DT-Peduli berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya					

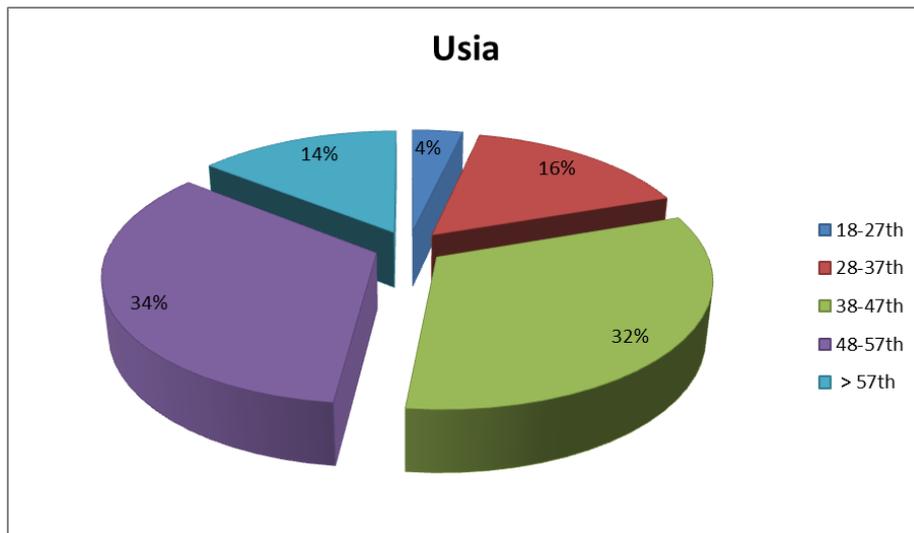
### 3. Variabel Perkembangan Usaha (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
12.	Dengan adanya progam misykat, saya dapat memiliki usaha untuk menuju produktif					
13.	Setelah mengikuti progam misykat saya menjadi lebih terbiasa untuk berinfaq dan bershodaqoh serta menabung					
14.	Saya mengikuti progam misykat karena sadar bahwa pendampingan dan modal usaha yang diberikan merupakan bagian penting dalam membantu perkembangan usaha saya					
15.	Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap perputaran modal usaha saya					
16.	Adanya progam misykat menambah wawasan dan ketrampilan saya dalam mengembangkan usaha saya					

## Lampiran 2. Data Responden

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-27th	2	3.6	3.6	3.6
	28-37th	9	16.1	16.1	19.6
	38-47th	18	32.1	32.1	51.8
	48-57th	19	33.9	33.9	85.7
	>57th	8	14.3	14.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



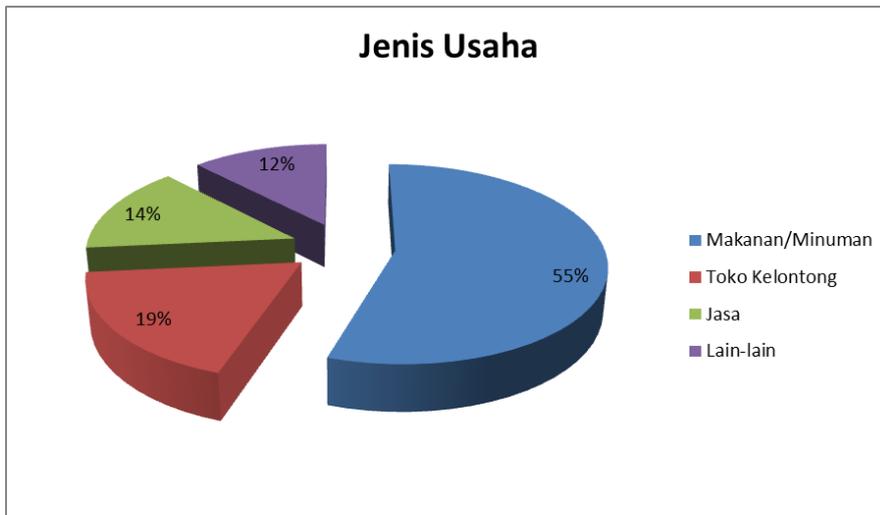
## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	17	30.4	30.4	30.4
	SMP	19	33.9	33.9	64.3
	SMA	16	28.6	28.6	92.9
	Lain-lain	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



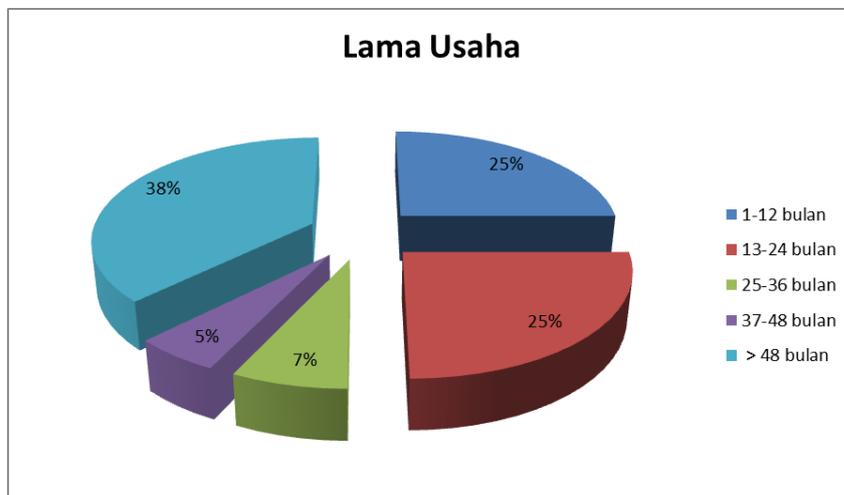
### 3. Kharakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Makanan/Minuman	31	55.4	55.4	55.4
Toko Kelontong	10	17.9	17.9	73.3
Jasa	8	14.3	14.3	87.6
Lain-Lain	7	2.5	2.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	



#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-12 bulan	14	25.0	25.0	25.0
13-24 bulan	14	25.0	25.0	50.0
25-36 bulan	4	7.1	7.1	57.1
37-48 bulan	3	5.4	5.4	62.5
> 48 bulan	21	37.5	37.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	



### Lampiran 3. Jawaban Kuisisioner

#### 1. Pendampingan

Responden	Variabel Pendampingan						Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	4	4	5	4	4	4	25
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	4	4	4	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	4	5	29
9	5	5	5	5	4	4	28
10	5	5	5	5	4	4	28
11	5	5	5	5	4	4	28
12	5	5	5	4	4	5	28
13	5	5	5	5	4	4	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	4	4	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	4	5	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	4	5	29
23	5	5	5	5	4	5	29

24	5	5	5	5	4	5	29
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	4	5	29
29	5	5	5	5	4	5	29
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	4	4	28
32	5	3	4	4	3	4	23
33	5	4	4	5	4	4	26
34	5	5	5	5	4	5	29
35	5	4	5	5	4	4	27
36	5	4	5	4	4	4	26
37	5	5	5	4	4	4	27
38	5	4	5	5	5	5	29
39	5	5	5	4	4	4	27
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	4	4	4	4	4	25
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	4	5	5	5	29
44	5	5	5	4	4	5	28
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	4	5	4	5	4	27
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	4	5	29
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30

54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	4	4	28
56	5	5	5	5	5	5	30

## 2. Modal Usaha

Responden	Variabel Modal Usaha					Total
	X7	X8	X9	X10	X11	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	3	19
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	5	5	5	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	4	4	23
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25

23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	4	5	24
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	5	5	4	23
32	5	5	5	4	4	23
33	5	5	4	4	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	4	4	5	22
36	5	5	4	5	4	23
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	4	4	3	21
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	4	24
42	4	5	5	4	3	21
43	4	5	5	5	5	24
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	4	4	23
46	5	5	5	4	4	23
47	5	5	4	4	4	22
48	5	5	4	4	4	22
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	4	5	24
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25

53	5	5	5	3	3	21
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	4	24
56	5	5	5	5	5	25

### 3. Perkembangan Usaha

Responden	Variabel Perkembangan Usaha (Y)					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	4	4	23
2	4	5	4	4	4	21
3	4	5	4	4	4	21
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	4	4	22
13	4	5	4	4	4	21
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20

22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	3	5	5	23
26	5	5	5	5	5	25
27	5	4	5	5	5	24
28	5	5	4	5	5	24
29	5	4	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	4	4	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	4	4	4	21
36	4	5	5	4	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	3	4	5	21
40	5	5	4	5	4	23
41	4	4	4	5	5	22
42	5	5	5	4	4	23
43	4	5	5	5	5	24
44	5	5	4	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	5	4	5	5	5	24
47	5	4	5	4	4	22
48	4	5	5	5	4	23
49	5	5	5	5	5	25
50	5	4	5	5	5	24
51	5	5	5	5	5	25

52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25

## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

### 1. VARIABEL PENDAMPINGAN

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.550**	.393**	.573**	.260	.415**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.053	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X2	Pearson Correlation	.550**	1	.600**	.619**	.397**	.557**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X3	Pearson Correlation	.393**	.600**	1	.381**	.284*	.343**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.004	.034	.010	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X4	Pearson Correlation	.573**	.619**	.381**	1	.454**	.561**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X5	Pearson Correlation	.260	.397**	.284*	.454**	1	.626**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.053	.002	.034	.000		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
X6	Pearson Correlation	.415**	.557**	.343**	.561**	.626**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.010	.000	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.668**	.825**	.631**	.801**	.720**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. VARIABEL MODAL USAHA

### Correlations

		X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
X7	Pearson Correlation	1	.697**	.473**	.316*	.474**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
X8	Pearson Correlation	.697**	1	.742**	.473**	.413**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	56	56	56	56	56	56
X9	Pearson Correlation	.473**	.742**	1	.557**	.515**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
X10	Pearson Correlation	.316*	.473**	.557**	1	.719**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
X11	Pearson Correlation	.474**	.413**	.515**	.719**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56
TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.780**	.802**	.813**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. VARIABEL PERKEMBANGAN USAHA

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.310*	.538**	.653**	.620**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.020	.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Y2	Pearson Correlation	.310*	1	.289*	.358**	.333*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.020		.031	.007	.012	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Y3	Pearson Correlation	.538**	.289*	1	.472**	.371**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031		.000	.005	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Y4	Pearson Correlation	.653**	.358**	.472**	1	.876**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Y5	Pearson Correlation	.620**	.333*	.371**	.876**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.005	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56
TOTAL	Pearson Correlation	.816**	.571**	.724**	.878**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas

### 1. Variabel Pendampingan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	6

### 2. Variabel Modal Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

### 3. Variabel Perkembangan Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	5

## Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.073	2.595		1.569	.122		
Pendampingan (X1)	.339	.106	.370	3.204	.002	.669	1.494
Modal Usaha (X2)	.422	.109	.446	3.859	.000	.669	1.494

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha (Y)

### 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.073	2.595		1.569	.122
Pendampingan (X1)	.339	.106	.370	3.204	.002
Modal Usaha (X2)	.422	.109	.446	3.859	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha (Y)

### 3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92.341	2	46.170	29.407	.000 <sup>a</sup>
Residual	83.213	53	1.570		
Total	175.554	55			

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha (X2), Pendampingan (X1)

b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha (Y)

### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.526	.508	1.253

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha (X2), Pendampingan (X1)

## Lampiran 7. Dokumentasi Agenda Pendampingan Misykat



## Lampiran 8. Data Anggota Misykat

DATA PENDUKUNG PROGRAM EKONOMI SUB PROGRAM Koperasi Pemberdayaan Umat (KOPMU) DAARUT TAUHIID PEDULI TAHUN 2018 BULAN OKTOBER						
No	Nama	Umur	Alamat	Usaha Istri	Jenis Mustahik	Keanggotaan
1	Sri Rahayu	51 th	Jl. Lesanpuro RT.7/10 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	PRT	Miskin	Agustus 2009
2	Sri Lestari	59 th	Jl. Lesanpuro 1/13 RT 1 RW 10 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	salon rias	Miskin	Agustus 2009
3	Nur Aini	54 th	Jl. Wiroto I/11 RT.02/05 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	bengkel	Miskin	Maret '18
4	Sri Mulyani	48 th	Jl. Wiroto III No.6 RT.04/05 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	jual peyek	Miskin	Maret '18
5	Tuminem	44 th	Jl. Pringgondani Dalam III/8 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	sablon	Miskin	Januari '18
6	Nur Waqidah	34 th	Jl. Jodipati Barat 22 RT 1 RW 12 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	jual bakpao	Miskin	Januari '18
7	Kristiana	52 th	Jl. Ayodyapala No. 43 RT 4 / 6 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	jual gorengan	Miskin	Des. 2015
8	Sudaryati	55 th	Jl. Jodipati Barat 22 RT 1 RW 12 Kel. Krobokan Kec. Semarang Barat	tidak ada usaha	Miskin	Agustus 2009
9	Suciati	41 th	Kp. Kalibaru Timur Rt 9 Rw 9 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	warung sembako	Miskin	Maret 2008
10	Menik Sugiarti	51 th	Kalibaru Timur RT.08/09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual es batu	Miskin	Maret 2008
11	Puji Lestari	29 th	Kalibaru Timur RT.09/09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	belum ada usaha	Miskin	1-Mar-16
12	Sri Wahyuni	41 th	Kalibaru Timur RT.05/09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	belum ada usaha	Miskin	01-Nov-17
13	Dwi Ningsih	40 th	Kalibaru Timur RT.08/09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jahit	Miskin	Maret 2008
14	Siswati	61 th	Kalibaru Timur Rt.06/Rw.09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	warung sayur, jual gorengan	Miskin	Maret 2008
15	Siti Chuzaemah	41 th	Kalibaru Timur RT.09/09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	Jual Juz	Miskin	Maret '18
16	Daryati	51 th	Kalibaru Timur Rt.08/Rw.09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual mie ayam	Miskin	Maret 2008
17	Sulastris	36 th	Kp. Kalibaru Timur Rt 8 Rw 9 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual nasi kucing	Miskin	Maret 2008
18	Dwi Wagiantini	29 th	Kp. Kalibaru Timur Rt 8 Rw 9 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jualan makanan ringan	Miskin	Januari '18
19	Ika Aristiana Hapsari	34 th	Kp. Kalibaru Timur Rt 9 Rw 9 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	belum ada usaha	Miskin	Januari '18
20	Diah Sri Lestari	49 th	Kp. Kalibaru Timur Rt 9 Rw 9 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	belum ada usaha	Miskin	Maret 2008
21	Uniyati	46 th	Kp. Kalibaru Timur Rt 8 Rw 9 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	warung sembako	Miskin	Jan. 2014
22	Sunarti	40 th	Kalibaru Timur Bangir Indah RT.08/09 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	warung kelontong	Miskin	Maret 2008
23	Sarni	55 th	Tandang RT. 7/10 Kel Jombang Kec. Candisari	Jual makanan dikantin	Miskin	Juni 2010
24	Endang Suwami	45 th	Tandang RT. 7/10 Kel Jombang Kec. Candisari	Jahit, jual pecel	Miskin	Juni 2010
25	Sukrah	34 th	Tandang RT. 7/10 Kel Jombang Kec. Candisari	warung kelontong	Miskin	Juni 2010
26	Nila Susanti	34 th	Tandang RT. 7/10 Kel Jombang Kec. Candisari	jual gembus, roti	Miskin	Juni 2010
27	Yuli	58 th	Tandang RT. 7/10 Kel Jombang Kec. Candisari	karyawan	Miskin	4-Apr-16
28	Titik Kasiyanti	52 th	Tandang RT. 7/10 Kel Jombang Kec. Candisari	jualan es	Miskin	02-Juni-16
29	Idni Miritik	45 th	Tandang RT.09/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual sayur keliling	Miskin	Juni 2010
30	Watini	56 th	Tandang RT. 04/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual makanan	Miskin	Juni 2010
31	Sri Utami	57 th	Cinde Timur RT.02/07 Kel. Jombang Kec. Candisari	jualan kantin	Miskin	Agustus 2010
32	Sri Wahyuni	54 th	Cinde Timur No. 21A RT.02/07 Kel. Jombang Kec. Candisari	jualan sayur keliling	Miskin	Agustus 2010
33	Sri Wahyuni	41 th	Jl. Durian IV No.10 RT.07/01 Kel. Lamper Kidul Kec. Semarang Selatan	catering	Miskin	Maret '18
34	Maesaroh	53 th	Tandang Selatan RT.4/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jualan sayur keliling	Miskin	Agustus 2010
35	Kismiati	57 th	Cinde Selatan III RT.07/08 Kel. Jombang Kec. Candisari	warung kelontong	Miskin	Nop 2015
36	Tukirah	47 th	Jl. Tandang RT.04/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual toge	Miskin	1-Mar-16
37	Satiti Handayani	27 th	Jl. Tandang RT.04/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual es	Miskin	02-Juni-16
38	Surami	33 th	Jl. Tandang RT. 12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual es juice	Miskin	Juni 2014
39	Marfuchatun	47 th	Jl. Tandang RT. 12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jahit	Miskin	Juni 2014
40	Rubiyem	51 th	Jl. Tandang RT. 12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jualan sayur	Miskin	Juni 2014
41	Sularsih	41 th	Jl. Tandang RT.03/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual ayam	Miskin	Juni 2014
42	Tri Sari Puspa Rini	49 th	Jl. Tandang RT.03/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	Bengkel	Miskin	Juni 2014
43	Sri Hariyatun	61 th	Jl. Tandang RT. 12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	membuat kerupuk	Miskin	Juni 2014
44	Mursinah	38 th	Jl. Tandang RT. 12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual ayam, laundry	Miskin	Juni 2014
45	Mujarti	60 th	Jl. Tandang RT. 06/08 Kel. Jombang kec. Candisari	jualan sayuran	Miskin	Juni 2014
46	Mutiah	38 th	Jl. Tandang RT. 12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual peyek	Miskin	Juni 2014
47	Sartini	41 th	Jl. Tandang RT.12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	jual baju	Miskin	Juni 2014
48	Sumirah	54 th	Jl. Tandang RT. 12/10 Kel. Jombang Kec. Candisari	membuat roti	Miskin	Juni 2014
49	Yuni Ariyani	46 th	Kp. Malang Banjarsari 3C RT.04/09 Kel. Dadapsari Semarang Utara	Jualan es	Miskin	April '18
50	Jumiyati Husin	57 th	Jl. Petek KP. Banjar No. 640C RT.01/08 Kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	Warung sembako	Miskin	Des 2014
51	Santi Supriyati	38 th	Jl. Petek Kp. Cerbonan Buntu 665 RT.03/07	Warung kelontong	Miskin	Maret '18
52	Indah Kurniati	54 th	Jl. Petek Kp. Banjar No.651 Rt.001 Rw.008 Kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	belum ada usaha	Miskin	Des 2014
53	Rini Kusriani	50 th	Bedas Selatan Rt.07 Rw.06 kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	warung kelontong, bengkel tambal ban	Miskin	Mei 2007
54	Indah Damayanti Puji Astuti	41 th	Kp. Cerbonan Kecil RT.02/07 Kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	Warung kelontong	Miskin	April '18
55	Noor Azizah	52 th	Jl. Petek KP Geni Besar 742 RT.01/07 Dadapsari Semarang Utara	bekam, buka PS	Miskin	Des 2014
56	Siti Nurul Raisih	61 th	Jl. Layur No.30 Rt.05 Rw.07 Kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	tambal ban, jual bensin, jual makanan	Miskin	Des 2014
57	Irwanaeni	42 th	Jl. Kakap Kp. Peneikan I/184 RT.06/02 Kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	Kerja jaga kantin	Miskin	Des 2015
58	Munawiroh	36 th	Jl. Bedas Utara 234 RT.02/02 Kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	warung	Miskin	Maret 2015
59	Luzumatun	41 th	Jl. Lodan Raya RT.05/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual gas	Miskin	Apr-15
60	Umun Muhaimunah	38 th	Jl. Lodan Raya RT.05/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual ikan	Miskin	Apr-15
61	Mazidah	55 th	Kp. Hasanudin RT.06/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual makanan	Miskin	Feb. 18
62	Yasiroh	55 th	Jl. Lodan Raya RT.05/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual ikan	Miskin	Apr-15
63	Sriyatun	45 th	Kp. Tambak Bandarharjo RT.08/03 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual pecel	Miskin	01-Des-16
64	Sri Rahayu	58 th	Jl. Hasanudin RT.08/2 Bandarharjo Kec. Semarang Utara	karyawan	Miskin	April '18
65	Sumiati	35 th	Jl. Lodan Raya RT.03/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual makanan	Miskin	2-Jan-17
66	Suwarti	40 th	Jl. Lodan Raya RT.05/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	jual sarapan pagi	Miskin	01-Des-16
67	Jariyati	56 th	Jl. Lodan Raya RT.05/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	Jual snack dititipkan	Miskin	25-Jan-17
68	Ernawati Fatimah	41 th	Jl. Lodan Raya RT.04/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	Warung kelontong	Miskin	25-Jan-17
69	Furiyah	58 th	Jl. Tambak Bandarharjo RT.05/02 Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara	Jual sayur, ikan asin	Miskin	25-Jan-17
70	Ika Anggraeni	33 th	Jl. Raya Kudu Kel. Karangroto Kec. Banggetayu	Kerja	Miskin	16-Feb-16
71	Minasih	48 th	Jl. Sido Ash IV/43 RT.04/04 Kel. Muktharjo Kidul Pedurenan	tidak ada usaha	Miskin	16-Feb-16
72	Sutiyeum	56 th	Jl. Sedayu Indah RT.2/02 Banggetayu Wetan Kec. Genuk	jual sembako	Miskin	16-Feb-16
73	Nikanah	55 th	Jl. Rusunawa Karangroto Kel. Karangroto Kec. Genuk	jual baju keliling	Miskin	Januari '18
74	Asmah	42 th	Jl. Raden Patah Kp. Gendongan Sari RT.03/3 Rejomulyo Semarang Timur	belum ada usaha	Miskin	April '18
75	Triyani	41 th	Jl. Rusunawa Karangroto Kel. Karangroto Kec. Genuk	Laundry	Miskin	Januari '18
76	Mastuti	38 th	Jl. Kakap Kampung Darat Nipah 3/184 Kel. Dadapsari Kec. Semarang Utara	warung sembako	Miskin	Januari '18
77	Sarni	58 th	Jl. Rusunawa Karangroto Kel. Karangroto Kec. Genuk	warung sembako	Miskin	Januari '18
78	Oni Hartini	29 th	Jl. Randasari Spaen I/195 Kel. Randasari Kec. Semarang Selatan	jual gas	Miskin	Januari '18
79	Rochayati	61 th	Jl. Brotojoyo Timur I/13 RT.7/1 Semarang Utara	Jual pulsa listrik	Miskin	01-Des-16
80	Winarti	44 th	Jl. Rusunawa Karangroto Kel. Karangroto Kec. Genuk	belum ada usaha	Miskin	Feb. 18

81	Yulfa Dian Restiyani	28 th	Jl. Rusunawa Karangroto Kel. Karangroto Kec. Genuk	belum ada usaha	Miskin	Feb. '18
82	Pipit Kristiyana	39 th	Jl. Borobudur Utara XII RT.08/03 Kel. Manayaran Kec. Semarang Barat	belum ada usaha	Miskin	Mei 2018
83	Wahyuningsih	43 th	Jl. Rusunawa Karangroto Blok C Kel. Karangroto Kec. Genuk	belum ada usaha	Miskin	Mei 2018
84	Tinuk Setiyowati	29 th	Jl. Rusunawa Karangroto Kel. Karangroto Kec. Genuk	belum ada usaha	Miskin	Feb. '18
85	Rasmini	68 th	Deliksari RT.01.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	tidak ada usaha	Miskin	2-Jan-17
86	Mei Astriani	27 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	jual sosis	Miskin	2-Jan-17
87	Anik Handayani	47 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	jual rujak keliling	Miskin	2-Jan-17
88	Martini Trisnowati	58 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	Warung makan	Miskin	2-Jan-17
89	Setiasih Iwanti	46 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	jual kerupuk	Miskin	Feb. '18
90	Siti Istikomah	31 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	berdagang	Miskin	Mei '18
91	Sri Suprapti	49 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	belum ada usaha	Miskin	Feb. '18
92	Dwi Enderwati	32 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	Jual bakpao	Miskin	2-Jan-17
93	Ana Sumardani	52 th	Deliksari RT.04.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	belum ada usaha	Miskin	April '18
94	Susanti	28 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	Warung kelontong	Miskin	2-Jan-17
95	Anis Paatun	28 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	jual sayur	Miskin	25-Jan-17
96	Darwati	52 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	Jualan sayur keliling	Miskin	25-Jan-17
97	Seminarwati	41 th	Deliksari RT.05.06 Kel.Sakorejo Kec.Gunungpati	Jualan cilok	Miskin	25-Jan-17
98	Solekah	57 th	Lamper Mijen Utara RT.08.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Jual gorengan	Miskin	19-Maret '18
99	Ambarsari	40 th	Lamper Mijen Utara RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Jual kosmetik	Miskin	19-Maret '18
100	Fika Setyawati	36 th	Lamper Mijen Utara RT.08.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Fotocopy	Miskin	19-Maret '18
101	Rumini	54 th	Lamper Mijen Utara RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	penjahit	Miskin	29-Maret-17
102	Lani	50 th	Jl. Gempolsari III Rt.08/04 Kel. Pandean Lamper Kec. Gayamsari	jual sayur keliling	Miskin	02 April '18
103	Titin Supriyatin	42 th	Gemah Raya RT.02.05 Kel. Gemah Kec. Pedurungan	Jual Kosmetik	Miskin	Feb. '18
104	Eny Widyaningsih	43 th	Lamper Mijen Utara RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Jual Kosmetik	Miskin	06-Nop-17
105	Suci Rochayati	65 th	Lamper Mijen Utara RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Warung nasi	Miskin	29-Maret-17
106	Anis Wijaya	36 th	Lamper Mijen RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Jual Kosmetik	Miskin	29-Maret-17
107	Djumaroh	62 th	Lamper Mijen RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Ternak ayam	Miskin	29-Maret-17
108	Heni Ningsih	42 th	Lamper Mijen Utara RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Jual Kosmetik	Miskin	29-Maret-17
109	Rika Cholisianingsih	30 th	Lamper Mijen RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Jual Kosmetik	Miskin	06-Nop-17
110	Susi Ridhayati	44 th	Lamper Mijen Utara RT.03.06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Tengah	Jual Kosmetik	Miskin	17-Apr-17
111	Kusnah	53 th	Jl. Tambak Mulyo RT.03/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	Jual ikan	Miskin	10-Mei-17
112	Sri Gati	43 th	Jl. Tambak Mulyo RT.07/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	Jual cilok	Miskin	
113	Rusminah	50 th	Jl. Tambak Mulyo RT.09/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	Jualan Ikan	Miskin	10-Mei-17
114	Risti Pamungkas	31 th	Jl. Tambak Mulyo RT.06/15 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	jualan sosis	Miskin	10-Mei-17
115	Khuzaimah	44 th	Jl. Tambak Mulyo RT.07/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	Jual gorengan	Miskin	10-Mei-17
116	Nur Kamilah	35 th	Jl. Tambak Mulyo RT.08/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	Warung kelontong	Miskin	10-Mei-17
117	Rahwati	51 th	Jl. Tambak Mulyo RT.08/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	Becak	Miskin	10-Mei-17
118	Muksodah	39 th	Jl. Tambak Mulyo RT.06/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	warung sembako	Miskin	10-Mei-17
119	Munasiroh	56 th	Jl. Tambak Mulyo RT.08/14 Kel. Tanjung mas Kec. Semarang Utara	Jual oli bekas, gas LPG	Miskin	10-Mei-17
120	Maryani	52 th	Tambak Mulyo RT.09/14 Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara	Momong, kerja kupas kerang	Miskin	07-Agst-17
121	Masmirah	50 th	Jl. Tambak Mulyo RT.01/14	Jualan Ikan		Mei '18
122	Imroatun	44 th	Tambak Mulyo RT.07/14 Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara	laundry, momong	Miskin	07-Agst-17
123	Khamidah	55 th	Tambak Mulyo RT.07/15 Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara	jual ikan	Miskin	07-Agst-17
124	Suyati	52 th	Tambak Mulyo RT.08/14 Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara	jual ikan, momong	Miskin	07-Agst-17
125	Istiqomah	46 th	Tambak Mulyo RT.09/14 Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara	jual gas, momong	Miskin	07-Agst-17
126	Isrofiana	26 th	Tambak Mulyo RT.09/14 Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara	jual udang	Miskin	07-Agst-17
127	Misrotun	46 th	Tambak Mulyo RT.09/14 Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara	Jual es, momong	Miskin	07-Agst-17
128	Sumarni	38 th	Perbalan Purwosari /635 RT.02/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual alat-alat perabot rumah	Miskin	03-Mei-18
129	Sumarni	52 th	Magesan Poncol 48 RT.08/08 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	Jual Sembako	Miskin	01-Okt-18
130	Rumiyati	52 th	Jl. Perbalan Purwosari V/760 RT.07/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	belum ada usaha	Miskin	01-Okt-18
131	Evi Widayawati	41 th	Perbalan Purwosari I No.9 RT.09/05 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	Jual es kelapa muda	Miskin	03-Mei-18
132	Puput Setiawan	37 th	Perbalan Purwosari I /644 RT.02/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	Jual jajanan	Miskin	03-Mei-18
133	Lamini	43 th	Ampel sari RT.01/23 Kel Muktharjo Kidul Kec. Pedurungan	Jualan, pijat	Miskin	28-Mei-18
134	Sri Lestari	48 th	Lamper Mijen RT.01/06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Selatan	Warung kelontong	Miskin	28-Mei-18
135	Sri Yati	59 th	Lamper Mijen RT.01/06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Selatan	Warung kelontong	Miskin	28-Mei-18
136	Erik Rendra Prestiyawati	35 th	Buni Wana Mukti M2/5 RT.05/05 Kel. Sambiroto Kec. Tembalang	jual pulsa	Miskin	28-Mei-18
137	Tri Alfini	42 th	Lamper Mijen RT.03/06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Selatan	Warung kelontong	Miskin	28-Mei-18
138	Paniyanti	27 th	Lamper Mijen RT.02/06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Selatan	Warung kelontong	Miskin	28-Mei-18
139	Sukarsih	34 th	Jl. Gayamsari 4 RT.06/12 Kel. Gemah Kec. Pedunungan	Jahit	Miskin	28-Mei-18
140	Nur Hidayati	46 th	Lamper Mijen RT.03/06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Selatan	Jualan gado-gado	Miskin	28-Mei-18
141	Neneng Djuniati	47 th	Lamper Mijen RT.04/06 Kel. Lamper Tengah Kec. Semarang Selatan	Bengkel las	Miskin	28-Mei-18
142	Supartiyah	47 th	Perbalan Purwosari I/633 RT.10/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual penyetan	Miskin	02 Agustus '18
143	Pipi Surat	39 th	Perbalan Purwosari I/634 RT.10/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual sayur	Miskin	02 Agustus '18
144	Anggi Pratiwi	23 th	Perbalan Purwosari I/633 RT.10/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	Jual es buah	Miskin	02 Agustus '18
145	Asiyatun	48 th	Jl. Perbalan Purwosari I/631 RT.10/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jaga kantin, jual nasi bungkus	Miskin	02 Agustus '18
146	Minarsih	48 th	Perbalan Purwosari I/631 RT.10/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual nasi kucing	Miskin	02 Agustus '18
147	Lasmini	41 th	Perbalan Purwosari I/633 RT.10/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual gorengan (mo mulai)	Miskin	02 Agustus '18
148	Yatmah	51 th	Perbalan Purwosari I/641 RT.02/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual gado2	Miskin	02 Agustus '18
149	Sni Lestari	39 th	Perbalan Purwosari I/631 RT.09/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual nasi rames/mo mulai	Miskin	02 Agustus '18
150	Isnami Yuliana Lestari	18 th	Perbalan Purwosari I/631 RT.09/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	jual sate /mo mulai	Miskin	02 Agustus '18
151	Ngatiyah	44 th	Perbalan Purwosari I RT.10/02 Kel. Purwosari Kec. Semarang Utara	Jual sayur, bawang goreng	Miskin	02 Agustus '18
<b>ANGGOTA MEMILIKI USAHA</b>						<b>129 ORANG</b>
<b>ANGGOTA BELUM MEMILIKI USAHA</b>						<b>14 ORANG</b>
<b>ANGGOTA TIDAK MEMILIKI USAHA</b>						<b>8 ORANG</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN ANGGOTA</b>						<b>151 ORANG</b>

## Lampiran 9. Surat Pra Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
website : Febi.walisongo.ac.id - Email : febivalisongo@gmail.com

Nomor : B-1427/Un.10.5/D1/TL.00/06/2018

07 Juni 2018

Lampiran : --

Hal : Surat Pengantar Izin Pra Riset

Yth.

Ketua DT-Peduli Semarang

Jl. DR. Cipto No. 28 Semarang

Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Pra Riset kepada :

Nama : Novi Wahyuningsih  
NIM/Program/Smt : 1505026158 / S.1 / XII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Alamat : Perum Taman Raya Rajeg Blok C3 No.29 Rt.09 Rw.05 Ds. Mekarsari  
Kec. Rajeg Kab. Tangerang Banten  
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi dalam Ilmu Ekonomi Islam  
Program S.1  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan, Bantuan Pemasaran, dan Profesionalitas  
Sumber Daya Manusia terhadap Perkembangan Usaha Anggota  
Misykat LAZ DT-Peduli Kota Semarang  
Waktu Research : 07 Juni 2018 sampai selesai  
Lokasi : DT-Peduli Semarang

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



ALI MURTADHO

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang  
(sebagai laporan)

## Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian

 SK. KEMENAG RI NO. 257 TAHUN 2016



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 002/KC/DTP/SMG/XII/2018

*Bismillaahirrahmaanirrohiim.*

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vita Febriarini, S.Pd.

Jabatan : Kepala Cabang Laznas DT Peduli Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Novi Wahyuningsih

NIM : 1505026158

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Universitas : UIN Walisongo Semarang

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : **Pengaruh Pendampingan, Bantuan Pemasaran Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat DT Peduli Kota Semarang** sejak tanggal 30 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih, *jazakumullah khoirun katsiro.*

*Billaahi fii sabiilil haq*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Vita Febriarini, S.Pd.**

Kepala Cabang



**Head Office**

Gedung Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, Jl. Gegerkalong Girang No.32 Bandung, telp. ( 022 ) 202 1862

**Branch Office Jawa Tengah**

Jl. Sriwijaya No. 130 Wonodri, Semarang Selatan, Kota Semarang, Telp/Fax. ( 024 ) 844 4272 (HP) 085 100 500 74

## Lampiran 11. Sertifikat-sertifikat



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614453 Semarang 50185  
email: ppb@uisu.ac.id

# Certificate

Nomor : B-12110/Am.TD.0/P3/PP.00.9/04/2017

*This is to certify that*

**NOVI WAHYUNINGSIH**  
Student Reg. Number: 1505026155

the TOEFL Preparation Test

*conducted by*

*Language Development Center of State Islamic University (UIU) "Walisongo"  
Semarang*

*On January 4th, 2017*

*and achieved the following scores:*

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
41	40	40	403

*Semarang, April 25th, 2017*  
Director,  
  
**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.**  
NIP. 19700321 199603 1 001

Certificate Number : 120170647

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus II Ngaliyan Telp./Fak. (024) 7614453 Semarang 50181  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-1529/Un.10.0/P3/PP.00.9/05/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

NOVI WAHYUNINGSIH : الطالبة

Tangerang, 1 November 1994 : تاريخ و محل الميلاد

1505026158 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٣٠ مارس ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

التاريخ، ٣ مايو ٢٠١٧



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٢٢١١٩٩٦.٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220170686



- Ijin Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang Nomor: KEP. 563/513/2014
- AKREDITASI "A" Lembaga Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Nomor: 011/LA-LPK/IV/2008
- AKREDITASI LEMBAGA BAN-PNF Nomor: 010/K.1/SK/AKR/2013



Jl. Kelud Raya No. 19 Semarang ☎ 024-8310002, 70444592

## SERTIFIKAT KOMPUTER (COMPUTER CERTIFICATE)

No : 4623/ALF-SMG/SERT/DIR/XII/2014

Diberikan Kepada  
*(This is to certify that)*

**N a m a** : **Novi Wahyuningsih**  
*(Name)*  
**Tempat, Tanggal Lahir** : **Tangerang, 1 November 1994**  
*(Place, Date Of Birth)*  
**Nomor Induk** : **SERT-IAIN/1014/MYOB/0132**  
*(Register Number)*  
**Telah Mengikuti** : **Sertifikasi Komputer Akuntansi MYOB V.17**  
*(Has Successfully completed in)*  
**Diselenggarakan Tanggal** : **1 Oktober 2014**  
*(Held On)*  
**Predikat** : **CUKUP MEMUASKAN**  
*(Grade)*



Mengetami,  
*(Approved by)*  
  
**Dr. Alex Sujanto, S.E., S.Pd., M.M.**  
 Direktur  
*(Director)*

Semarang, 29 Desember 2014

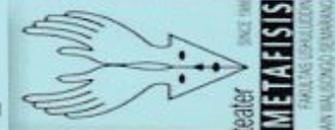
  
**Anton Sujarwo, S.Kom**  
 Kabag Akademik  
*(Head Of Academic Department)*

- Ijin Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor: 893.3/3023/2010
- AKREDITASI PROGRAM BAN-PNF AKREDITASI AKR/BAN-PNF/XII/2009
- Evaluasi Kinerja Lembaga "B" SK No. 078/BI/PK-LKP/2010
- NILEK Nasional : 03204.1.0002



PANITIA PELAKSANA  
**PERAGASIS TEATER 2012**  
 UKMI TEATER MIMBAR  
 IAIN WALISONGO SEMARANG

Sekretariat: Komplek PKM lama kampus III IAIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Nyalyan Semarang Hp. 085727633730



# Sertifikat

(NOMOR: 01-AN-TEAT.MIMBAR.DENAUH.WS10X2012)

Diberikan Kepada: .....

Sebagai:

## AKTOR/AKTRIS

Atas partisipasinya dalam acara Inagurasi Teater, pada tanggal 27 September 2012  
 Demikian penghargaan ini diberikan setinggi-tingginya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
 pengurus harian  
 UKMI teater Mimbar

*Ach. Nasyludjo*  
 Ketua Teater MIMBAR  
 Semarang

Semarang, 26 September 2012

*Atiq Arsyadani*  
 Ketua Panitia  
 Teater MIMBAR  
 Semarang  
 Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
Telp/fax: (024) 7615923, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

# PIAGAM

Nomor : B-207/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **NOVI WAHYUNINGSIH**  
NIM : **1505026158**  
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Desa Jawisari, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, dengan nilai :

85 ( ~~85~~ 4,0 / A )

Semarang, 30 Maret 2017  
Ketua,



Dr. H. Sholihan, M.Ag.  
NIP. 19600604 199403 1004



PANITIA PELAKSANA  
"Talkshow Bahasa"  
SELF ACCES CENTER (SAC)  
PUSAT BAHASA DAN BUDAYA (PBB)  
IAIN WALISONGO SEMARANG

sac  
walisongo  
self access center

## SERTIFIKAT

Nomor: In.06.0/P6/Kp.02.3/1059/2012

Diberikan kepada :

**NOVI WAHYUNINGSIH**

Atas partisipasinya dalam acara **Talkshow Bahasa** yang diselenggarakan oleh Self Access Center (SAC) pada Pusat Bahasa dan Budaya (PBB)

IAIN Walisongo Semarang dengan Tema:

**"PENGALAMANKU KULIAH DI LUAR NEGERI"**

pada hari Selasa, 27 November 2012 sebagai:

**PESERTA**

Semarang, 25 November 2012

Panitia Pelaksana,

Susi Susanti  
Ketua

Tin Arroatul W.  
Sekretaris



Mengetahui:  
Kepala,

Dr. Muhyar Fanani, M. Ag.  
NIP. 19730314 200112 1001

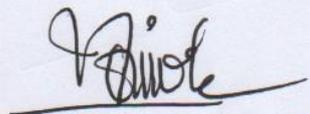
## RIWAYAT HIDUP

Nama : Novi Wahyuningsih  
NIM : 1505026158  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 01 November 1994  
Alamat Asal : Perum. Taman Raya Rajeg Blok C3 No.9 RT.009  
RW.005 Ds. Mekarsari, Kec. Rajeg Kab. Tangerang,  
Prov. Banten  
Alamat E-mail : [humairahnovi94@gmail.com](mailto:humairahnovi94@gmail.com)  
Nomor HP : 0896 1955 4925  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Pasarkemis Lulusan Tahun 2006
2. SMP Negeri 1 Rajeg Lulusan Tahun 2009
3. SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang Lulusan Tahun 2012
4. UIN Walisongo Semarang Lulusan D3 Tahun 2015

Semarang, 21 Desember 2018

Penulis



Novi Wahyuningsih

1505026158